

**LAPORAN HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II) UNY
SDN GADINGAN**

Durungan, Wates, Kulon Progo

Dosen Pembimbing Lapangan: Drs. Heri Purwanto



Disusun Oleh:

Suhesti Retno Palupi

NIM 12103241041

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 Lokasi SD Negeri Gadingan ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : Suhesti Retno Palupi

NIM :12103241041

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri Gadingan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Disahkan pada hari/tanggal : 14 September 2015

Wates, 14 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Drs. Heri Purwanto

NIP. 19600405 198803 1001



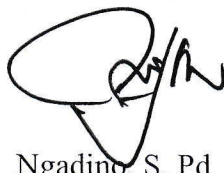
Fajri Susanti, S.Pd.

NIP. 19820719 201406 2 001

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Gadingan

Koordinator PPL



Ngadino, S. Pd

NIP. 19641115 198703 1 007



Hari Kuntoro, S.Pd

NIP 19781114 2014061 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan semester khusus tahun 2015 di SD Negeri Gadingan ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dari pelaksanaan PPL saya di SD Negeri Gadingan, dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah saya laksanakan bukanlah keberhasilan individu semata. Untuk itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moral maupun material
2. Bapak Drs. Heri Purwanto selaku Dosen Pembimbing Lapangan
3. Bapak Ngadino, S.Pd selaku Kepala SD Negeri Gadingan
4. Bapak Hari Kuntoro, S. Pd selaku koordinator pelaksanaan PPL di SD Negeri Gadingan
5. Ibu Rini Astuti, S.Pd. selaku guru kelas kelas tiga SD Negeri Gadingan
6. Ibu Fajri Susanti, S.Pd. selaku guru pamong PPL
7. Rekan-rekan PPL kelompok SD Negeri Gadingan yang telah membantu selama kegiatan berlangsung

Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Saya mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Pada akhirnya, saya berharap kegiatan PPL II ini dapat berguna bagi saya sendiri sebagai mahasiswa dan pihak sekolah pada khususnya SD Negeri Gadingan menuju sekolah inklusi yang diharapkan.

Wates, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	v
BAB I	
A. Analisis situasi.....	1
B. Perumusan Program dan rancangan kegiatan PPL	5
BAB II	
A. Persiapan.....	7
B. Pelaksanaan PPL (Praktik terbimbing)	11
C. Analisis hasil pelaksanaan dan refleksi.....	27
BAB III	
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	31
Daftar Pustaka.....	33
Lampiran.....	34

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN PENDIDIKAN LUAR BIASA FIP
UNY
LOKASI SD NEGERI GADINGAN**

oleh
Suhesti Retno Palupi
NIM 12103241041

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2015 yang berlokasi di SD Negeri Gadingan telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 15 mahasiswa dengan 9 mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa dan 6 mahasiswa jurusan PGSD Penjas. Selama kegiatan PPL, mahasiswa melakukan praktik mengajar secara terbimbing dan kelas sumber dengan masing-masing 3 dan 12 kali pertemuan pembelajaran. Praktik mengajar dikelas sumber dilakukan dengan satu subjek yang sedang menempuh pelajaran di kelas tiga. Praktik mengajar diawali dengan observasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa, tahap koordinasi dan konsultasi dengan guru kelas terkait penjadwalan dan materi pembelajaran untuk kelas besar maupun kelas RPI, membuat RPP tematik dan merevisi RPI untuk siswa yang bersangkutan, konsultasi hasil RPP dengan guru pamong serta wali kelas hingga pelaksanaan pembelajaran (aplikasi RPP dan RPI) dan evaluasi.

Selain kegiatan praktik, mahasiswa juga ikut memberikan kontribusi kepada pihak sekolah yang terkait dengan ekstrakurikuler, kegiatan non akademik, dan pengembangan pembelajaran.

Kata kunci : PPL SD Negeri Gadingan, Kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL II ini, mahasiswa telah menempuh kegiatan observasi dan asesmen pada saat mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan I di SD Negeri Gadingan. Dalam pelaksanaannya PPL di SD Negeri Gadingan terdiri dari sembilan mahasiswi dari jurusan Pendidikan Luar Biasa dan enam mahasiswa/i dari prodi PGSD Penjas. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon gurusebagai tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu. Program kegiatannya saling terintegrasi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melaksanakan PPL II, mahasiswa seharusnya mengetahui keadaan sekolah yang akan ditempati sebagai tempat praktik mengajar. Oleh karena itu, mahasiswa perlu melakukan observasi di sekolah tempatnya melakukan praktik sebagai bahan pertimbangan dan sumber informasi dalam penyusunan program PPL II. Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya mahasiswa diharapkan

mempunyai gambaran tentang kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan anak berkebutuhan khusus, pelayanan anak berkebutuhan khusus, program ekstrakurikuler sekolah, visi-misi dan fasilitas yang terdapat di sekolah tersebut yang digunakan untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar.

1. Profil Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Gadingan, maka SDN Gadingan memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yaitu sebagai berikut.

Visi SDN Gadingan

“Tercapainya prestasi yang tinggi di SDN Gadingan berdasarkan iman dan taqwa”

Misi SDN Gadingan

- a. Terwujudnya ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui semua mata pelajaran dan kegiatan.
- b. Terciptanya kebiasaan hidup disiplin di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Tercapainya peningkatan hasil prestasi belajar akademik maupun non akademik.
- d. Terwujudnya peningkatan sumber daya insani yang memiliki integritas tinggi, kreatif, cerdas, terampil dan percaya diri.
- e. Terlaksananya pelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
- f. Terbekalnya siswa agar memiliki suatu keterampilan hidup di masyarakat (life skill).
- g. Menanamkan pendidikan karakter melalui semua mata pelajaran.
- h. Menanamkan gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama antar semua peserta didik.

Tujuan SDN Gadingan Wates Kulon Progo dalam satu tahun pelajaran, yaitu:

- a. Mempertahankan agar semua lulusan siswa kelas VI bisa diterima di sekolah menengah pertama negeri (SMPN).
- b. Semua kelas I-III sudah lancar membaca, menulis, dan berhitung.

- c. Bagi siswa kelas III, IV, V, VI sudah melaksanakan sholat 5 waktu secara teratur, bagi yang beragama islam, dan aktif beribadah bagi siswa yang beragama lain.
- d. Mengusahakan minimal kelas V dan VI menjalankan sholat dhuha untuk memohon kemudahan dalam menghadapi segala urusan.
- e. Meningkatkan kegiatan keagamaan dan mempraktikan secara benar dan mempersiapkan dalam lomba keagamaan.
- f. Peningkatan PBM agar ada peningkatan rangking tingkat kecamatan.
- g. Mempersiapkan untuk mengikuti lomba olimpiade MIPA agar mendapatkan kejuaraan tingkat nasional.
- h. Mengoptimalkan kegiatan pramuka untuk membentuk jiwa patriotisme.
- i. Meningkatkan kemampuan siswa tentang olahraga, computer, seni lukis, seni suara untuk mengikuti lomba.

2. Potensi Pembelajaran

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Gadingan berada di Duungan, Wates, Wates, Kulon Progo. Sekolah ini memiliki luas tanah 1852 m² dan luas bangunan 909.35 m² merupakan sekolah dengan fasilitas yang cukup baik serta mendukung pengembangan serta peningkatan kompetensi siswa dibidang akademik maupun non-akademik. Beberapa ruangan kelas, ruang UKS, mushola, perpustakaan serta ekstrakurikuler yang ada di sekolah diharapkan dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa, para karyawan dan guru. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada praPPL diperoleh data SD Negeri Gadingan memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah
- 2) Ruang kantor guru dan karyawan tata usaha
- 3) Ruang perpustakaan
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang parkir kendaraan guru dan siswa
- 6) Mushola

- 7) Ruang kelas sumber Ruang kantin
- 8) Kamar kecil untuk guru, karyawan, siswa, dan ABK
- 9) Lapangan upacara/ olahraga basket
- 10) Ruang dapur umum
- 11) Ruang peralatan olahraga
- 12) Gudang sekolah

b. Potensi Siswa

1) Jumlah peserta didik

SD Negeri Gadingan menyediakan tujuh kelas dengan kapasitas masing-masing kelas \pm 30-37 siswa. Adapun jumlah keseluruhan siswa adalah 211 siswa (97 siswa perempuan dan 114 siswa laki-laki).

2) Prestasi

SD Negeri Gadingan termasuk salah satu sekolah yang aktif mengikuti perlombaan di beberapa bidang. Beberapa lomba dan prestasi yang pernah diikuti atau dicapai adalah sebagai berikut:

- Juara 1 lomba lukis teknik kolase
- Juara 1 lomba lukis kolektif pelajar nasional
- Juara 2 O2SN Olimpiade Matematika SDLB/Inklusi Kabupaten Kulon Progo
- Juara 2 lukis tingkat SD pameran keliling Kabupaten Kulon Progo
- Juara 3 lomba tertib upacara siaga putra Kabupaten Kulon Progo
- Juara 1 kelas A1 putra pencak silat SD Bupati Cup
- Juara 1 Olimpiade MIPASDLB/Inklusi Provinsi DIY

3) Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di SD Negeri Gadingan sebagian besar merupakan PNS. Jumlah guru saat ini adalah 11 (termasuk 1 GPK) dan 2 karyawan administratif.

4) Permasalahan

- Kurangnya Sumber Daya Manusia dikarenakan jumlah staf pengajar yang terbatas sehingga ketika salah satu guru berhalangan hadir maka tidak ada guru pengganti sementara demikian pula ketika terjadi

agenda-agenda besar yang membutuhkan tenaga dalam jumlah yang banyak.

- Pelayanan ABK yang belum terakomodasi secara optimal. Walaupun secara fisik sekolah sudah mumpuni sebagai sekolah inklusi namun pelayanan dari segi pendidikan masih cukup terbatas diantaranya kelas sumber yang belum dimanfaatkan, pendampingan diluar kelas yang minim (terutama saat pembelajaran olahraga) dan belum tersusunnya rancangan pembelajaran individual bagi ke 14 siswa ABK. Guru pendamping khusus masih terbatas pada program asesmen dan konsultasi dengan guru kelas.
- Pemberdayaan media pembelajaran yang kurang. Kurangnya sosialisasi penggunaan media pembelajaran kepada guru sehingga belum banyak digunakan guru saat pembelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di SD Negeri Gadingan disusun dalam bentuk program kerja dan dirumuskan dalam matriks program kerja PPL. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program kerja, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Rancangan kegiatan PPL yang dilakukan pada PPL di SD Negeri Gadingan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar supaya terbentuk rasa memiliki terhadap sekolah.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi dilakukan di kelas saat guru memberikan pembelajaran dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas yang diterapkan, dan bagaimana cara guru mengelola kelas yang terdapat siswa

berkebutuhan khusus di dalamnya. Selain itu dengan adanya observasi ini mahasiswa dapat mengenal peserta didik dan karakteristik masing-masing di tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas besar maupun kelas sumber yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta pada saat mengajar, dan menutup pelajaran. Selain itu diharapkan mahasiswa dapat belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan diadakan guna memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kehidupan di sekolah secara nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang akan mereka dapatkan di perguruan tinggi selama kuliah ke dalam kehidupan sekolah dengan baik. Sebelum melakukan PPL di sekolah, para mahasiswa juga melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum mereka diterjunkan di tempat PPL. Adapun kegiatan sebelum PPL adalah sebagai berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)

Pembekalan PPL dilaksanakan di ruang Abdulah Sigit FIP UNY. Dalam pembekalan PPL UNY disampaikan tentang mekanisme pelaksanaan PPL, teknik PPL, dan beberapa kiat serta teknik untuk menghadapi masalah yang mungkin terjadi selama PPL. Selain itu mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa diharuskan melakukan asesmen berdasarkan kasus untuk satu anak berkesulitan belajar di SD Gadingan Kulon Progo. Asesmen meliputi kemampuan akademik anak di bidang matematika dan bahasa, diakhir periode PPL I hasil asesmen dibahas pada agenda case conference bersama kepala sekolah dan guru kelas. Adapun hasil asesmen digunakan sebagai dasar penyusunan PPI dan RPI.

2. Observasi Pembelajaran di Sekolah

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL II secara maksimal. Berikut merupakan hasil observasi pembelajaran di kelas tersebut. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran

- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Cara membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Gerak
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Teknik menjawab
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media pembelajaran
 - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Beberapa persiapan mengajar juga dilakukan sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas besar. Persiapan tersebut meliputi:

- 1) Mempelajari Silabus

Silabus yang dipelajari memuat tentang :

 - a) Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran.
 - b) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.
 - c) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

d) Kriteria Kinerja

Kriteria kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

e) Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan / materi yang akan diajarkan

f) Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

2) Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh mahasiswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

a) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester.

b) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c) Kompetensi Inti

Kompetensi inti kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi.

d) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

f) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

g) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti white board, spidol, buku acuan, dsb.

k) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

l) Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi

yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING)

Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas dan berperan sebagai guru mata pelajaran. Berdasarkan konsultasi dan bimbingan dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas manapun. Dalam kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa melakukan praktik mengajar di kelas sumber berdasarkan PPI dan RPI, serta praktik mengajar di kelas besar berdasarkan RPP. Berikut kegiatan yang dilaksanakan selama PPL berlangsung.

1. Persiapan mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar di kelas, mahasiswa melakukan persiapan mengajar dengan membuat perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi media, RPI/RPP, dan LKS.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam persiapan PPL, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah perangkat yang dibuat sudah sesuai atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing. Konsultasi juga dilakukan untuk pemilihan materi yang akan disampaikan pada praktik mengajar di kelas besar.

3. Praktik mengajar

Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal 12 Agustus 2015 sampai 10 September 2015. Adapun rincian praktik mengajar yang dilakukan selama PPL di SD Gadingan Kulon Progo adalah sebagai berikut.

a. Praktik Mengajar di Kelas Sumber

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas
1	Rabu 12-08-2015	Membaca 10 kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat.	3

2	Jumat, 14-08-2015	Membaca 8 kalimat yang dibentuk menjadi 3 paragraf sesuai dengan intonasi yang tepat tanpa menggunakan tanda (/) sebagai jeda.	3
3	Sabtu, 15-08-2015	Membaca dengan intonasi yang jelas pada tanda baca titik dan koma menggunakan tanda (//) untuk titik dan (/) untuk koma.	3
4	Rabu, 19-08-2015	Membaca kata yang terdiri dari 3 suku kata atau lebih menggunakan pendekatan phonic.	3
5	Kamis, 20-08-2015	Membaca lima kalimat sederhana yang dibentuk menjadi satu paragraph dengan penggunaan kata yang mengandung “ng” dan “ny” lebih banyak.	3
6	Jumat, 21-08-2015	Membaca tiga judul bacaan dengan kata yang tersusun dari tiga suku kata atau lebih dibuat dengan huruf yang ditebalkan. Hal tersebut bertujuan untuk memperingatkan agar anak membaca dengan mengeja dengan tepat kata yang dimaksud.	3
7	Sabtu, 22-08-2015	Membaca beberapa paragraph dari pelajaran IPS yang disampaikan oleh guru saat dikelas.	3
8	Kamis, 27-08-2015	Berlatih membaca dengan mengeja berbagai kata yang mengandung “ng” dan “ng”.	3
9	Jumat, 28-08-2015	Evaluasi kemampuan membaca dengan intonasi yang sesuai dan lafal yang tepat.	3
10	Sabtu, 29-08-2015	Remedial evaluasi membaca karena hasil yang ditargetkan belum tercapai.	3
11	Rabu, 02-08-2015	Berlatih memahami dua paragraph sederhana yang disusun dari tujuh kalimat.	3
12	Jumat, 04-08-2015	Membaca kata yang terdiri dari 3 suku kata atau lebih dengan	3

		mengeja setiap suku katanya.	
--	--	------------------------------	--

1) Pertemuan I (Rabu 12-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan yaitu siswa diberikan bacaan sederhana yang terdiri dari 10 kalimat. Siswa diminta untuk membaca kalimat tersebut. Guru memberikan contoh membaca dengan intonasi yang tepat pada setiap kalimat. Siswa membaca kembali dengan intonasi yang wajar setelah mendapatkan contoh dari guru. Siswa diminta untuk membaca secara mandiri sepuluh kalimat tersebut.

Hasil yang dicapai dalam pertemuan adalah siswa mampu membaca kalimat yang diberikan dengan mengeja per huruf untuk kata yang memiliki lebih dari 3 suku kata. Intonasi belum terdengar dengan jelas. Setiap kalimat disambung dan tidak terdengar jeda antar kalimat. Siswa mampu membaca dengan intonasi wajar setelah mendengarkan contoh yang diberikan guru. Siswa mampu membaca mandiri dengan intonasi yang jelas menggunakan bantuan tanda pemisah (/) pada setiap kalimat. Siswa membaca kata yang lebih dari tiga suku kata dengan mengeja per huruf, ditebak/ salah. Siswa membaca dengan menunjuk kata satu persatu.

2) Pertemuan II (Jumat, 14-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan yaitu siswa diberikan 8 kalimat yang dibentuk menjadi 3 paragraf sederhana. Kalimat dikutip dari buku ajar Bahasa Indonesia kelas 3. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap kalimat memiliki satu makna, apabila dalam membaca tidak memperhatikan intonasi maka makna dari suatu bacaan kurang dapat dipahami. Guru menyampaikan kepada siswa jika terdapat tanda (/) maka harus berhenti sejenak. Siswa diminta untuk membaca sesuai dengan lafal dan intonasi yang sesuai. Guru mendampingi anak berlatih dan memberikan kode dengan kata “hemm” jika anak membaca dengan lafal yang tidak

sesuai dengan tulisannya. Guru memisahkan setiap kalimat dengan tanda (/).

Hasil yang dicapai dalam pertemuan adalah siswa dapat membaca dengan intensitas mengeja lebih sedikit. Siswa kurang memperhatikan tanda jeda (/) yang dibuat untuk memisahkan setiap kalimat. Konsekwensi jika ia tidak memperhatikan tanda yaitu ia harus mengulang dari awal kalimat. Siswa dapat membaca kata yang tidak mengandung awalan dan akhiran. Sedangkan untuk membaca kata yang mengandung awalan dan akhiran siswa mengeja per huruf dan belum mampu menggeneralisasikan gabungan huruf tersebut sehingga pelafalannya kurang tepat. Kata yang dilafalkan kurang tepat yaitu kata yang berawalan dan akhiran serta mengandung huruf “ng” dan “ny”. Kata yang dibaca dengan lafal yang tidak tepat yaitu bergotong-royong, memangkas, menggunakan, dan menyiram.

3) Pertemuan III (Sabtu, 15-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan Siswa diberikan bacaan dengan judul “menjenguk teman yang sakit” yang terdiri dari 12 kalimat. Siswa diminta untuk membaca kalimat tersebut dengan diberikan tanda (//) untuk tanda titik dan (/) untuk tanda koma. Siswa diminta untuk mengulangi membaca kata yang salah/ditebak berdasarkan suku katanya. Siswa diberikan 2 pertanyaan sederhana tentang bacaan yang telah ia baca. (Berapa hari mela tidak masuk sekolah?, Ia dirawat dirumah sakit karena apa?).

Hasil yang dicapai dalam pertemuan adalah siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas pada setiap kalimatnya. Siswa berhenti atau memberikan jeda pada setiap akhir kalimat. Beberapa kata yang dibaca dengan lafal kurang tepat yaitu “diserempet” dibaca “disrempet”, “membezuk” dibaca “besok”, “bu” dibaca “ibu”, “beberapa” dibaca “berapa”, “memberitahukan”

dibaca “memberitahu”, “sesampai” dibaca “sampai”, “Cendana”, dibaca “cedan”. Siswa membaca beberapa kata di atas dengan mengeja per huruf sehingga siswa belum mampu menggeneralisasikan kata yang mengandung lebih dari 6 huruf. Siswa mampu menjawab dua pertanyaan yang diberikan karena dua jawaban tersebut tersurat dalam paragraph pertama.

4) Pertemuan IV (Rabu, 19-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan yaitu siswa diberikan 11 kata yang terdiri dari 3 suku kata. Kata-kata tersebut diantaranya bergotong-royong, memangkas, menggunakan, menyiram., diserempet, membezuk, beberapa, memberitahukan, sesampai, cendana, menyampaikan. Guru membimbing siswa untuk membaca kata menggunakan pendekatan phonic. Guru memisahkan kata-kata tersebut berdasarkan suku katanya menggunakan tanda penghubung (-). Guru memberikan contoh mengeja per suku kata. Siswa membaca per suku kata kemudian dibaca keseluruhan dalam sebuah kata.

Hasil yang dicapai dalam pertemuan adalah siswa memperhatikan contoh yang diberikan dengan seksama. Siswa dapat mengeja kata “beberapa” dengan empat kali pengulangan. Kata “cendana” belum dapat dibaca dengan tepat setelah mencoba 2 kali. Kata lain yang mengandung “ng” dan “ny” belum dapat ia eja dengan tepat. Siswa belum memahami jika “ng” dan “ny” merupakan satu kesatuan, sehingga siswa membaca kalimat per huruf.

5) Pertemuan V(Kamis, 20-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan yaitu guru memberikan bacaan satu paragraph yang terdiri dari 5 kalimat dengan frekwensi penggunaan kata yang mengandung “ng” dan “ny” lebih banyak dan kata yang mengandung 3 suku kata atau lebih. Diberikan tanda merah pada kata yang dimaksud. Guru menjelaskan kepada siswa

untuk membaca dengan mengeja kata yang sulit baginya bukan menghafalkan atau menebak. Siswa diminta untuk membaca, guru membantu menunjukkan kata yang dibaca. Guru memberikan bantuan mengejakan per suku kata dari kata yang dimaksud dan anak melafalkan.

Hasil yang dicapai dalam pertemuan adalah siswa membaca dua kalimat dengan benar tetapi pada kata yang dimaksud anak membaca dengan lafal yang kurang tepat. Siswa kurang antusias jika diarahkan untuk mengeja terlebih mengeja kata yang mengandung “ng” dan “ny”. Secara keseluruhan siswa membaca dua kalimat dan pada kalimat berikutnya ia menangis tidak mau melanjutkan sehingga pembelajaran dihentikan. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan mendengarkan permintaan dari siswa.

6) Pertemuan VI (Jumat, 21-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan yaitu guru memperlihatkan video motivasi kepada siswa. Guru memberikan bacaan berdasarkan permintaan siswa pada pertemuan sebelumnya, yaitu tiga bacaan bergambar masing-masing terdiri dari tiga paragraph dengan judul “cetah”, “hiu”, dan “yudi dan membaca”. Setiap kata yang lebih dari tiga suku kata dicetak dengan warna yang berbeda. Siswa diminta untuk membaca perlahan dengan lafal dan intonasi yang tepat. Guru memberikan penguatan dengan memberikan symbol (☺) untuk satu paragraph yang berhasil dibaca. Simbol ditambahkan ketika anak mampu membaca dua paragraph dan seterusnya.

Hasil yang dicapai dalam pertemuan yaitu siswa sangat antusias membaca bacaan yang disediakan karena dilengkapi dengan ilustrasi gambar berwarna. Siswa mengikuti semua perintah yang diberikan oleh guru untuk membaca bacaan dengan mengeja bukan menebak ataupun menghafal. Siswa membaca bacaan dengan intonasi yang tepat tanpa menggunakan tanda pemisah (/),

namun ada beberapa kata yang dibaca dengan lafal kurang tepat. “Menyeret” dibaca “menarik”, “selain” dibaca “setelah”, “memberi” dibaca “menari”, “permukaan” dibaca “permukan”, “menggerakkan” dibaca “menggerak”, “menyetir” dibaca “menyupir”, “tenggelam” dibaca “tegelam”, “menyeret” dibaca “menyeret”, “mengendapendap” dibaca “mengendap ngendap”, “membantunya” dibaca, “menyeimbangkan”, “melahirkan” dibaca “melarikan”, “sederhana” dibaca “sederhana”, “keberhasilan” dibaca “berhasil”, dan “seseorang” dibaca “seorang”. Kata-kata diatas dapat dibaca dengan tepat dengan pendampinga mengeja secara intensif.

7) Pertemuan VII (Sabtu, 22-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan adalah guru memberikan bacaan sama dengan materi yang diberikan guru kelas di kelas besar yaitu “memelihara lingkungan alami”. Siswa diminta untuk membaca perlahan dengan memperhatikan lafal bacaan. Siswa ditegaskan untuk tidak menebak ataupun menghafal. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain game di computer selama lima menit. Guru meminta anak untuk mengulang kata-kata yang dibaca dengan lafal yang kurang tepat dengan mengeja per suku kata. Setiap proses membaca, guru membantu menunjukkan kata yang hendak dibaca.

Hasil yang dicapai dalam pertemuan adalah bacaan yang diberikan kepada siswa berbentuk 5 paragraf sederhana. Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas pada beberapa kalimat. Sebagian besar siswa membutuhkan pengingat untuk membaca dengan intonasi jelas pada setiap kalimat menggunakan tanda (/). Beberapa kata yang dibaca dengan lafal kurang tepat diantaranya sembarang, anorganik, kelestarian, lingkungan, kenampakan, lingkungan. Siswa membaca kembali kata yang

dilafalkan di atas dengan dipenggal berdasarkan suku katanya hingga kata yang salah dibaca dengan lafal yang tepat.

8) Pertemuan VIII (Kamis, 27-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan yaitu guru memberikan buku berisi kumpulan kata-kata yang digunakan untuk belajar membaca “ng” dan “ny”. Siswa diminta untuk membaca daftar ejaan yang menggunakan “ng” dan “ny” secara berulang. Setiap proses membaca, guru membantu menunjukkan kata yang hendak dibaca. Guru meminta anak membaca kata yang terdiri dari dua suku kata yang mengandung “ng” dan “ny”, seperti anjing, kucing, bunga, nyamuk. Guru mencuplikkan kata yang diambil dari buku IPA kelas tiga beberapa kata yang mengandung “ng” dan “ny”. Siswa membaca kata yang ditunjukkan oleh guru dengan mengeja menggunakan pendekatan phonic.

Hasil yang dicapai dalam pertemuan adalah siswa antusias dan mengikuti perintah untuk membaca dengan baik. Anak membutuhkan bantuan untuk mengeja tiga sampai empat kata yang mengandung “ng”. Pada kata selanjutnya anak membaca dengan mengeja sendiri dan ada beberapa kata yang diucapkan dengan menghafal. Anak belajar melafalkan kata yang mengandung “ng” dan “ny” seperti nganga, ngangu, ngange, ngunge, dsb. (media terlampir). Untuk menghindari siswa menghafal, maka siswa diminta untuk membaca kata secara acak sesuai dengan kata yang ditunjuk oleh guru. Siswa mampu membaca kalimat yang ditunjuk dengan lafal yang tepat tetapi ada dua sampai tiga kata yang membutuhkan bantuan. Siswa mampu membaca kata berkembang, menyiram, menyirip, menyimpan, berenang, berbatang dengan bantuan mengeja.

9) Pertemuan IX (Jumat, 28-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan yaitu guru memberikan 10 kalimat terpisah dan 10 kalimat yang disusun menjadi tiga

paragraf sebagai bahan untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa. Guru menyampaikan peraturan membaca yaitu dibaca dengan perlahan, intonasi terdengar jelas, pelafalan harus benar sehingga siswa tidak diperbolehkan menebak ataupun menghafalkan kata. Siswa diminta untuk membaca secara perlahan dengan intonasi dan lafal yang tepat. Guru mencatat kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa.

Hasil yang dicapai dalam pertemuan adalah dari 10 kalimat terpisah yang diberikan kepada siswa, siswa mampu membacasesua kalimat dengan intonasi yang jelas, tetapi terdapat tiga kata pada tiga kalimat yang dibaca dengan lafal salah. Kata tersebut yaitu “guruh” dibaca “guru”, “berbuah” dibaca “berubah”, “tertudur” dibaca “tidur”. Frekwensi kesalahan pelafalan kata yang dilakukan oleh anak lebih banyak ketika membaca dalam bentuk paragraph. Dari 10 kalimat yang diberikan dalam bentuk paragraph anak mampu untuk membaca dengan intonasi tepat tanpa bantuan tanda jeda (/) tetapi terdapat 10 kata yang dibaca dengan menebak sehingga kata yang diucapkan tidak sesuai dengan penulisannya. Kata “membahagiakanku” dibaca “membahagiakan”, “tepatnya” dibaca “tepat”, “merayakannya” dibaca “merayakan”, “mempersiapkan” dibaca “menyiapkan”, “memilihkan” dibaca “memilih”, “dihidangkan” dibaca “hiding”, “aku” dibaca “ku”, “tahun” dibaca “tahunku”, “ketinggalan” dibaca “tinggal”, “akrab” dibaca “arab”.

10) Pertemuan X (Sabtu, 29-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan adalah guru memberikan bacaan tiga paragraf yang terdiri dari 10 kalimat. Bacaan tersebut digunakan sebagai remedial evaluasi untuk siswa karena target yang ditetapkan belum tercapai. Guru memberikan garis bawah pada kata yang memiliki lebih dari 3 suku kata dan harus mendapatkan perhatian anak untuk mengeja dengan tepat. Siswa

diminta untuk membaca ketiga paragraf tersebut dengan pelafalan yang tepat.

Hasil yang dicapai dalam pertemuan yaitu seperti pada pertemuan sebelumnya, siswa mampu membaca dengan intonasi yang tepat tanpa menggunakan tanda bantu (/) pada akhir kalimat. Semua kata dalam paragraph dapat ia baca dengan lafal yang tepat terkecuali untuk dua kata yaitu “membahagiakanku” yang dibaca “membahagiakan” dan “memilihkan” yang di baca “memilih”.

11) Pertemuan XI (Rabu, 02-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan yaitu guru memberikan siswa bacaan yang dicuplik dari buku “aku bangga menjadi anak Indonesia”. Bacaan tersebut terdiri dari dua paragraph sederhana. Siswa diminta untuk membaca paragraph dengan lafal dan intonasi yang tepat. Siswa diberikan tiga pertanyaan sederhana untuk melatih pemahamannya dan dijawab secara lisan. Siswa diberikan penugasan untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya dengan menuliskan jawabannya di buku tugas.

Hasil yang dicapai dalam pertemuan adalah siswa membaca 7 kalimat sederhana yang dibentuk menjadi dua paragraph dengan antusias. Siswa membaca paragraph dengan intonasi yang tepat dan jelas. Terdapat tiga kata yang ia baca dengan lafal yang kurang tepat. Kata tersebut yaitu “untuk” dibaca “itu”, “pelindung” adalah “melindungi” , “menyiangi” dibaca “menyirami”. Siswa dapat menjawab tiga pertanyaan sederhana secara lisan yang berkaitan dengan bacaan tersebut. 1) manfaat tanaman yaitu?, 2) bukti kita sayang dengan tumbuhan adalah?, 3) kapan susi menyiram bunga?. Pertanyaan kedua diberikan secara tertulis dan meminta anak untuk menuliskan jawabannya. Anak belum mampu memahami pertanyaan yang diberikan sehingga jawaban yang dituliskan belum tepat. Pertanyaan yang diberikan yaitu sukakah kamu menanam tanaman? (iya). Jenis tanaman apa yang pernah kamu tanam

(ketela, pare, dan pohon manga). Omisi g pada penulisan mangga. Berapa kali kamu menyiram tanaman? (pagi, dan sore).

12) Pertemuan XII (Jumat, 04-08-2015)

Langkah kegiatan yang dilaksanakan yaitu siswa diberikan 15 kata yang memiliki 3 suku kata dan kata yang memiliki awalan dan akhiran dan mengandung “ng” dan “ny”. Kata-kata tersebut yaitu menyanyikan, menghormati, menyampaikan, merangkul, menyediakan, menyisir, meringkas, memangkas, penyesalan, menyumbang, menggaruk, berkembang, kerangka, menyampaikan, dan menyisihkan). Guru menulis satu per satu kata di papan tulis dan meminta anak untuk meneja suku kata. Guru memberikan penegasan kepada siswa untuk meneja per suku kata bukan meneja per huruf ataupun menebak. Jika siswa belum mampu membaca satu kata secara keseluruhan maka guru dapat memisah suku kata menggunakan tanda hubung (-), atau tanda jeda (/).

Hasil yang dicapai dalam pertemuan adalah anak mampu membaca kata yang disediakan dengan bantuan tanda (/) atau (-) pada setiap suku kata. Anak meneja dua suku kata awal dan suku kata selebihnya ditebak. Sehingga lafal yang diucapkan tidak sesuai dengan tulisannya. Hal tersebut dibuktikan dengan perilaku anak yang mengalihkan perhatian dan berpikir setelah membaca dua suku kata pertama. Misalnya “memangkas” dibaca “memakai”, “menyisihkan” dibaca “mensisihkan”.

b. Praktik Mengajar di Kelas Besar

No	Hari/Tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1	Selasa, 18 Agustus 2015	Membuat kalimat dan menyusunnya menjadi paragraph berdasarkan gambar yang disediakan.	3	1,2

2	Senin, 24 Agustus 2015	Menyusun paragraph dengan penulisan yang tepat dan penggunaan huruf kalpital yang tepat berdasarkan kalimat yang disediakan.	3	5,6,7
3	Senin, 07 September 2015	Penggunaan kata depan “di” dan “pada”.	3	5,6,7

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama di kelas tiga dilakukan pada hari Selasa tanggal 18 Agustus 2015. Pertemuan pertama pada pelajaran bahasa Indonesia diisi dengan materi membuat kalimat dan menyusunnya menjadi paragraph berdasarkan gambar yang disediakan secara berkelompok. Media yang digunakan yaitu 4 set gambar dengan tema yang berbeda-beda pada setiap kelompok. Siswa bekerja sama membuat kalimat urut sesuai dengan nomor yang tercantum dalam gambar.

Setelah kalimat tersusun, salah satu perwakilan kelompok maju ke depan kelas kemudian membacakan hasil pekerjaannya. Dari kalimat yang dibuat oleh kelompok yang sedang membaca di depan, dibuatkan beberapa kuis pertanyaan yang dilempar kepada kelompok lain yang sedang mendengarkan. Begitu seterusnya hingga kelompok keempat selesai membaca.

Penilaian dari kegiatan ini yaitu dilihat dari keaktifan siswa dalam kelompok, kerja sama, susunan kalimat, penggunaan huruf kapital dan kesesuaian kalimat dengan gambar/tema.

Pada awalnya siswa tidak mudah untuk diatur tetapi perhatian siswa dapat dialihkan dengan “tepuk fokus”. Siswa yang ramai atau terlalu banyak bergerak dipanggil namanya kemudian diberikan pertanyaan dan diminta untuk menjawab peranyaan. Sebagai latihan, siswa diberikan PR untuk membuat cerita sebanyak 3 kalimat yang dibuat menjadi paragraf.

2) Pertemuan II

Praktik mengajar kedua di kelas besar di lakukan pada hari Senin tanggal 24 Agustus 2015. Materi yang disampaikan yaitu Menyusun paragraph dengan penulisan yang tepat dan penggunaan huruf kapital yang tepat berdasarkan kalimat yang disediakan. Materi yang disampaikan pada pertemuan saat ini yaitu melanjutkan materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan pertama diawali dari guru menjelaskan kepada siswa mengenai tata cara pembuatan paragraf yang baik yaitu kalimat pertama dimulai agak menjorok ke tengah. Kalimat selanjutnya disambungkan jika masih ada tempat. Penggunaan huruf kapital di gunakan pada setiap awal kalimat dan pada penggunaan nama lokasi, nama orang dan nama hari. Anak sangat partisipatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat ini. Anak saling bersahutan dan kompak dalam menjawab pertanyaan dan melengkapi pernyataan dari guru.

Untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada materi ini dilakukan dengan membagikan anak satu lembar kerja bergambar yang disertai kalimat. Dari kalimat yang disediakan, anak diminta untuk menyusunnya menjadi satu paragraf dengan susunan yang tepat dan penggunaan huruf kapital yang tepat.

Sementara siswa yang lain belum selesai mengerjakan, siswa yang telah selesai dapat mewarnai gambar yang terdapat dalam lembar kerja. Hal ini bermaksud agar anak yang telah selesai mengerjakan tidak mengganggu teman yang masih mengerjakan ataupun ramai.

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 07 September 2015. Jam mengajar di kelas besar pada hari Selasa berlangsung selama tiga jam pelajaran. Mata pelajaran yang akan disampaikan yaitu Bahasa Indonesia dengan materi penggunaan

kata depan “di” dan “pada”. Pelajaran berlangsung mulai jam 09.40-11.25. Pada jam pelajaran sebelumnya siswa melakukan ulangan harian dengan mengerjakan soal matematika sebanyak 20 butir.

Tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu siswa mampu menggunakan kata depan “di” dan “pada” pada kalimat. Kegiatan diawali dengan pembagian lembar kerja yang berisi 12 kata dengan rincian enam kata pada masing-masing kata depan. Siswa diminta untuk mengelompokkan kata keterangan tempat dan kata keterangan waktu secara berkelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 siswa. Dari dua kata yang dikelompokkan siswa menyebutkan perbedaan dari dua kelompok kata tersebut.

Dengan pembelajaran interaktif dan tanya jawab, siswa mencari perbedaan dengan clue yang diberikan oleh guru. Setelah mendapatkan perbedaan kemudian guru memberi penegasan bahwa kata “di” digunakan untuk keterangan waktu, dan kata “pada” digunakan untuk kata keterangan waktu. Penulisan kata depan dipisah dari kata yang mengikuti.

4) Pendampingan Kelas Klasikal

Pendampingan kelas ini meliputi pengamatan terhadap siswa kelas dengan tujuan untuk lebih mengetahui karakteristik belajar siswa dan subyek sasaran ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan lebih memperhatikan murid belajar, maka akan diketahui pada pola pembelajaran apa subyek mengalami kesulitan, hal apa yang akan dilakukan siswa ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran di kelas, dan kebiasaan apa yang dilakukan siswa ketika berlangsung saat pembelajaran. Selain itu pendampingan dikelas juga dilakukan untuk melihat kemampuan anak setelah mendapatkan pengajaran di kelas sumber.

Sekolah merupakan sekolah inklusi, hal tersebut membuat mahasiswa ingin mengetahui penerapan inklusi dalam setting kelas

saat pembelajaran dimana terdapat seorang siswa dengan saspek autisme. Dalam pendampingan ini, mahasiswa juga ingin mengetahui metode pembelajaran, penugasan kelas, metode mengelola kelas dan tingkat penerimaan temanterhadap siswa yang memiliki kebutuhan khusus.

5) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk lebih membantu guru dalam proses mengajar. Dengan media pembelajaran yang konkrit diharapkan siswa lebih mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Media yang dimiliki oleh SD Gadingan telah terpenuhi pada materi tertentu. Sedangkan bagi materi paling dasar yang biasanya merupakan materi kelas rendah masih kurang ketersediaannya. Media yang disediakan dari mahasiswa untuk mata pelajaran matematika yaitu: papan penjumlahan dan pengurangan, papan nilai tempat, tabel perkalian dan pembagian. Media untuk mata pelajaran bahasa adalah papan menulis permulaan.

4. Pendampingan Kegiatan Peringatan HUT RI dan karnaval

Kegiatan peringatan HUT RI yang dilaksanakan oleh segenap warga SDN Gadingan yaitu perlombaan yang diikuti oleh perwakilan masing-masing kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Lomba yang diadakan untuk menyemarakkan hari Kemerdekaan yaitu lomba makan kerupuk, lomba estafet karet, lomba menyanyi, lomba mewarnai, lomba menggambar dan lomba memindahkan botol. Kegiatan lomba diadakan pada hari jumat 14 agustus 2015 mulai pukul 08.00 sampai 11.00. kegiatan lomba berlangsung meriah, siswa-siswa terlihat senang dan bersemangat saat mengikuti lomba.

Kegiatan selanjutnya yaitu membungkus hadiah bagi pemenang lomba. Dilaksanakan pada hari jumat tanggal 14 agustus 2015. Hadiah yang akan diberikan kepada peserta yang memenangkan perlombaan adalah alat tulis. Hadiah diserahkan bersamaan dengan upacara hari senin 17 agustus 2015.

Kegiatan selanjutnya adalah karnaval. Karnaval sebagai acara puncak peringatan HUT RI dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Agustus 2015. Acara berlangsung dimulai dari alun-alun wates pada pukul 10.00. Acara tersebut diikuti berbagai instansi/lembaga sekolah maupun organisasi yang ada di kabupaten Kulon Progo.

5. Kegiatan Administratif Sekolah

Kegiatan administrasi sekolah yang dilakukan antara lain revitalisasi papan daftar nama peserta didik, dan mengecap stempel buku paket siswa.

6. Rapat Evaluasi

Rapat evaluasi dilaksanakan satu minggu sekali yaitu setiap hari Sabtu. Kegiatan yang dilakukan yaitu membahas dan mengevaluasi kegiatan yang akan berlangsung maupun kegiatan yang telah berlangsung. Rapat evaluasi juga digunakan sebagai tempat para guru untuk memberikan saran dan masukan yang sangat bermanfaat untuk mahasiswa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL di kelas sumber.

Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan di kelas sumber sebanyak 12 kali pertemuan dapat diambil kesimpulan bahwa siswa sudah mampu membaca dengan intonasi yang jelas dengan menggunakan metode drill hal tersebut dapat dicapai dalam tiga pertemuan. Metode yang sama belum efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan lafal yang tepat. Siswa belum mampu untuk membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata atau lebih, dan kata yang mengandung “ng” dan “ny”. Kemampuan siswa dalam membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata/lebih belum konsisten. Pada suatu pertemuan anak mampu untuk membaca, tetapi pada lain kesempatan anak tidak mampu membaca kata yang sama.

Mengeja kata dengan pendekatan ponik dirasa lebih efektif karena siswa dapat mengenali kata pada setiap suku kata dan menggabungkannya secara spesifik. Hal tersebut memberikan konsep kepada anak bahwa setiap kata tersusun dari suku kata yang dapat digabungkan. Mengeja setiap suku

kata lebih mudah dilakukan oleh siswa daripada ketika siswa membaca dengan mengeja setiap huruf kemudian siswa tidak mampu menggeneralisasikannya ketika huruf penyusun suatu kata terlalu banyak/ lebih dari 6 huruf.

Terselenggaranya praktik mengajar di kelas sumber dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat kegiatan yang sedang dilaksanakan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengajaran di kelas sumber yaitu sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

- Adanya pengarahan dan motivasi dari DPL terkait pengajaran di ruang sumber dan cara menangani siswa menjadikan mahasiswa memiliki pengetahuan tambahan untuk menghadapi siswa.
- Sekolah menyediakan ruang sumber yang nyaman untuk belajar sehingga memudahkan praktik pengajaran ruang sumber.
- Kemudahan yang diberikan oleh wali kelas dalam penarikan siswa untuk belajar ke ruang sumber.
- Tersedianya berbagai macam bacaan yang ada di perpustakaan sekolah dan media yang dimiliki oleh sekolah mempermudah mahasiswa dalam melakukan pengajaran ruang sumber.

b. Faktor penghambat

- Adanya gangguan dari teman-teman siswa yang mengejek siswa saat siswa mengikuti kelas sumber sehingga siswa tidak percaya diri.
- Karakter siswa yang sering enggan untuk belajar di kelas sumber ataupun banyak perjanjian sehingga waktu pelaksanaan di kelas sumber tidak terjadwal dengan pasti.

2. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL di kelas besar.

Dari kegiatan pelaksanaan mengajar di kelas besar sebanyak tiga kali yang dilaksanakan di SD Negeri Gadingan, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program yaitu sebagai berikut.

a. Faktor pendukung

- Rekan PPL yang turut berperan dalam mengkondisikan siswa ketika kegiatan mengajar sangat membantu dalam penyampaian materi di kelas besar.
- Masukan dari wali kelas mengenai persiapan sebelum mengajar di kelas besar dan pemilihan materi yang akan diajarkan sehingga memberikan mahasiswa pengetahuan dalam pembuatan RPP tematik di kelas besar.
- Besarnya perhatian dan dukungan dari seluruh staf SD Negeri Gadingan tanpa terkecuali kepada mahasiswa sangat membantu dalam kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor penghambat

- Mahasiswa belum mampu untuk mengkondisikan dan menguasai kelas dengan baik sehingga ketika siswa ramai dan membuat kelas menjadi gaduh masih membutuhkan bantuan dari guru untuk mengkondisikan siswa.

3. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

PPL yang dilakukan selama kurang lebih satu bulan yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat hambatan-hambatan namun hal tersebut tidak menjadi halangan yang berarti. Banyak manfaat dan pengalaman yang didapatkan mahasiswa selama melaksanakan PPL di SD Gadingan Kulon Progo. Hal yang dapat dipelajari oleh mahasiswa adalah bagaimana menentukan secara nyata antara kebutuhan siswa dan kebijakan dari pemerintah mengenai materi, bahan ajar khususnya kurikulum dan RPP yang akan diberikan pada siswa. Mahasiswa dapat lebih mematangkan mental sebagai calon guru untuk dapat lebih meningkatkan kreativitas, dan kerjasama dengan berbagai pihak demi tujuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan PPL di SDN Gadingan, Wates, Kulon progo mahasiswa dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap siswa yang mengalami keterlambatan perlu mendapatkan bimbingan dan layanan yang diakomodasi ataupun dimodifikasi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki saat ini.
2. Dalam upaya penyusunan RPI/PPI untuk anak berkebutuhan khusus diperlukan asesmen dan analisis yang mendalam berdasarkan kasus yang dialami oleh setiap anak.
3. Dalam mempraktikkan pembelajaran secara individual harus diikuti sikap konsisten, terus menerus dan tidak mudah putus asa.
4. Penggunaan metode drill berhasil untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca sesuai dengan intonasi yang tepat. Akan tetapi kurang sesuai jika digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca tiga suku kata/kata yang mengandung “ng” dan “ny”.
5. Metode fonik/ mengeja setiap suku kata lebih efektif jika digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata atau lebih.
6. Mengajar merupakan proses belajar sehingga setiap kali mengajar, seorang guru juga belajar bagaimana cara mengelola kelas, bagaimana cara menyampaikan materi yang mudah dipahami dan bagaimana cara menarik perhatian, bagaimana strategi dan penggunaan media yang baik agar siswa tertarik pada pelajaran yang disampaikan oleh guru.
7. Dari kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh pemahaman tentang seluk beluk sekolah, iklim di lingkungan sekolah, proses belajar mengajar siswa secara langsung dan kemampuan mengelola kelas besar.

8. PPL merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman secara nyata yang berhubungan dengan kependidikan yang tentunya berbeda dengan apa yang didapatkan dalam bangku perkuliahan.
9. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan atau mengaplikasikan bidang keilmuan yang sudah ditempuh dalam bangku perkuliahan.
10. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan apabila mahasiswa terjun dalam dunia kerja.
11. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan diluar jam pelajaran yang menunjang proses belajar mengajar.
12. Kerja sama dan hubungan yang baik antar sesama mahasiswa, guru dan seluruh staff di sekolah sangat membantu dalam melaksanakan program PPL.

B. SARAN

Terdapat beberapa hal yang sekiranya perlu mendapatkan perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan konsultasi dengan guru pembimbing, guru kelas, guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.
- b. Mahasiswa hendaknya selalu menjalin hubungan baik dengan seluruh staff yang berada di sekolah.
- c. Dalam penyampaian materi pembelajaran perlu meningkatkan penggunaan metode dan media yang komunikatif dan partisipatif.
- d. Mahasiswa hendaknya lebih banyak belajar bagaimana cara mengkondisikan dan mengelola kelas besar yang didalamnya terdapat siswa berkebutuhan khusus.

2. Untuk Pihak Sekolah

- a. Meningkatkan pelayanan dan pengawasan terhadap siswa berkebutuhan khusus.
- b. Memanfaatkan segala sumber belajar dan media yang telah dimiliki oleh sekolah untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar dikelas.

- c. Mempererat hubungan antar staf guru dan karyawan agar tercipta iklim belajar yang baik dan kondusif.
3. Untuk Pihak LPPMP
- a. Meningkatkan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
 - b. Meningkatkan sosialisasi yang berhubungan dengan batasan program PPL di sekolah.
 - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL dimana mahasiswa diterjunkan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

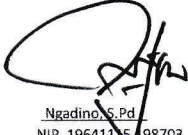


LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Matrik kegiatan
- Lampiran II : PPI dan RPI
- Lampiran III : RPP
- Lampiran IV : Hasil Evaluasi Siswa
- Lampiran V : Foto Kegiatan
- Lampiran VI : Rincian Dana
- Lampiran VII : Jadwal mengajar kelas sumber
- Lampiran VIII : Catatan Mingguan

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN: 2015

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SDN GADINGAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Durungan, Wates, Kulon Progo
NAMA MAHASISWA : Suhesti Retno Palupi

NO	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah jam
		I	II	III	IV	VI	
1	Observasi Pembelajaran dan penyusunan Jadwal Kegiatan Program PPL.	10					10
2	Praktik Mengajar Kelas Sumber						
	a. Persiapan	3	6	4	4		17
	b. Pelaksanaan	5	8	3	3.5		19.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2		2	4
3	Praktik Mengajar Kelas Besar						
	a. Persiapan	4	2	8.5	5		19.5
	b. Pelaksanaan		1.5	3		2.5	7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		3	3		2	8
4	Pendampingan Kelas Klasikal						
	a. Pelaksanaan	14	6	4.5	8	2	34.5
5	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. Persiapan			4			4
	b. Pelaksanaan				4		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
6	Pendampingan Kegiatan Peringatan HUT RI dan Karnaval						
	a. Persiapan	9		12			21
	b. Pelaksanaan	6		8			14
7	Kegiatan Administratif Sekolah	2	2				4
8	Rapat Evaluasi	1	1	1	1	1	5
9	Penyusunan Laporan PPL II			2	4	23	29
	Jumlah Jam	54	29.5	55	29.5	32.5	200.5

Mengetahui/Menyetujui		
Kepala Sekolah	Dosen Pembimbing Lapangan	Mahasiswa
		
<u>Ngadino S. Pd.</u> NIP. 19641115 198703 1 007	<u>Drs. Heri Purwanto</u> NIP. 19600405 198803 1 001	<u>Suhesti Retno P.</u> NIM 12103241041

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

BAHASA INDONESIA

Tujuan Jangka Pendek (3 bulan)

Mata Pelajaran	Kemampuan saat ini	Kemampuan yang diharapkan	Indikator	Evaluasi	
				Tanggal	Hasil
Bahasa Indonesia	Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan mengeja tanpa memperhatikan intonasi suara.	Siswa mampu membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kalimat pendek dengan lafal dan intonasi yang wajar 	Kamis, 27 Agustus 2015	Siswa diberikan 10 kalimat sederhana. Siswa mampu membaca tujuh kalimat dengan intonasi dan lafal yang tepat. Tiga kalimat dibaca dengan lafal yang kurang tepat pada kata “guruh” menjadi “garuh”, “berbuah” menjadi “buah”, dan “tertibur” menjadi “tidur”.
		Siswa mampu membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kata/kalimat secara tepat Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang wajar 	Kamis, 27 Agustus 2015	Siswa diberikan 10 kalimat yang disusun menjadi tiga paragraph. Siswa mampu membaca seluruh kalimat dengan intonasi yang wajar dan tiga kalimat yang dapat dibaca dengan lafal yang tepat. Tujuh kalimat lainnya dibaca dengan intonasi yang baik tetapi salah dalam melafalkan salah satu kata yang terkandung dalam paragraph. Kata tersebut merupakan kata yang mendapatkan imbuhan dan akhiran. Misalnya membahagiakanku, ttepatnya, merayakannya, mempersiapkan, memilihkan, dihidangkan, hadir, aku, tahun, ketinggalan, akrabku. Masing-masing dibaca membahagiakan, tepat, merayakan, menyiapkan, memilih, hidang, datang, ku, tahunku, tinggal, arab.

					Rata-rata kata yang memiliki lebih dari tiga suku kata dibaca dengan menebak karena anak membaca dengan meneja per huruf sehingga sulit untuk menggeneralisasikan kata terdiri dari banyak huruf.
	Siswa mampu memahami dua paragraph sederhana dengan bantuan	Siswa mampu membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca lantang dengan lafal dan intonasi yang benar • Menjawab pertanyaan bacaan • Menceritakan isi bacaan • Membaca berpasangan • Membuat pertanyaan • Mencari lawan kata 		
		Membaca puisi anak yang terdiri dari 2-4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang benar • Menyanyikan puisi • Melengkapi kalimat sesuai isi puisi • Membaca puisi dengan ekspresi yang benar • Membuat 		

			pertanyaan sesuai jawaban yang telah disediakan		
		Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan urutan kegiatan dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami orang lain • Membaca lancar • Menjawab atau mengajukan pertanyaan 		
	Siswa mampu menulis kalimat menggunakan huruf lepas maupun tegak bersambung dengan didekte tetapi melakukan omisi, substitusi, adisi maupun reversal.	Menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf sambung secara tepat dan mudah dibaca. 		
	Siswa mampu menulis tanpa memperhatikan tanda baca dan ukuran huruf	Menuliskan kalimat sederhana yang didektekan dengan huruf tegak bersambung dan	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi kalimat rumpang dengan huruf tegak bersambung • Menulis kalimat yang didiktekan 		

		penggunaan huruf kapital dan tanda titik	guru dengan uruf tegak sambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital,serta tanda titik		
--	--	--	---	--	--

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Heri Purwanto
NIP 19600405 198803 1001

Guru Pembimbing,



Fajri Susanti, S.Pd.
NIP. 19820719 201406 2 001

Mahasiswa,



Suhesti Retno P.
NIM 12103241041

RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL

Nama Anak : Yudira Tegas B.S.
 Kelas : II
 Tanggal lahir : 06-06-2005
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Bendungan 01/08, Wates, Kulon Progo
 Bidang : Membaca lancar
 Kompetensi : Memahami teks pendek dengan membaca nyaring
 Waktu : 2 kali pertemuan @ 2JP/hari
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan	Kemampuan anak saat ini	Kondisi yang ditetapkan guru	Indikator keberhasilan	Pelaksanaan pembelajaran	Evaluasi
Membaca kalimat dan teks bacaan.	Siswa mampu membaca kalimat sederhana dengan mengeja tanpa memperhatikan intonasi suara.	,Diberikan contoh membaca oleh guru, siswa mampu menirukan paling sedikit sepuluh kalimat dengan lafal yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang wajar 	Metode: Ceramah, drill Media: 3 Buku cerita bergambar (mengenal benda langit, katak dan semut, dll)LKS siswa. 1. Siswa diberikan pilihan beberapa buku cerita dan diminta untuk membaca beberapa paragraph dari bacaan tersebut dengan lafal yang sesuai. 2. Setelah selesai membaca, anak diminta untuk menceritakan kembali isi cerita yang dibacanya dengan bahasa sendiri. 3. Anak diminta untuk menggambar sesuatu yang menjadi tokoh utama	Tes membaca/tes lisan
		Diberikan 10 kalimat sederhana, siswa mampu	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks pendek secara tepat 	Metode: ceramah, drill, demonstrasi. 1. Anak diberikan 10 kalimat sederhana secara terpisah.	Tes Membaca/ Tes Lisan

		membaca nyaring 8 kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.	dengan lafal dan intonasi yang wajar	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak diminta untuk membaca satu persatu kalimat tersebut. 3. Dari kesalahan yang dilakukan anak, kemudian guru memberikan contoh bagaimana cara membaca satu kalimat dengan intonasi yang tepat. 4. Guru meminta anak untuk menirukan cara membaca dengan lafal yang tepat. 5. Jika anak sudah menguasai membaca dengan lafal yang tepat pada kalimat yang terpisah, dapat diberikan bacaan yang berbentuk paragraph terdiri dari sepuluh kalimat sederhana. 6. Siswa diminta untuk menceritakan kembali isi bacaan yang dibacanya dengan kata-kata sendiri. 	
--	--	---	--------------------------------------	---	--

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Heri Purwanto
NIP 19600405 198803 1001

Guru Pembimbing,



Fajri Susanti, S.Pd.
NIP. 19820719 201406 2 001

Mahasiswa,



Suhesti Retno P.
NIM 12103241041

RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL

Nama Anak : Yudira Tegas B.S.
 Kelas : II
 Tanggal lahir : 06-06-2005
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Bendungan 01/08, Wates, Kulon Progo
 Bidang : Membaca pemahaman
 Kompetensi : Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi
 Waktu : 4 kali pertemuan @ 2JP/hari
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan	Kemampuan anak saat ini	Kondisi yang ditetapkan guru	Indikator keberhasilan	Pelaksanaan pembelajaran	Evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> • Syair lagu (puisi) • Teks bacaan • Kalimat tanya 	Siswa mampu memahami dua paragraph sederhana dengan bantuan	<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan bacaan dua paragraph sederhana terdiri dari 10 kalimat sederhana, siswa mampu membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri atas 3-5 kata dengan intonasi yang tepat • Diberikan lima soal yang berkaitan dengan bacaan, Siswa mampu menjawab sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca lantang dengan lafal dan intonasi yang benar. • Menjawab pertanyaan bacaan. • Menceritakan isi bacaan. • Membuat pertanyaan. • Mencari lawan kata. • Menulis tanpa melakukan omisi, substitusi maupun adisi. 	Metode: Tanya jawab, ceramah. Media: Gambar, buku bacaan, buku siswa, LKS. 1. Siswa diberikan satu paragraph yang terdiri dari sepuluh kalimat sederhana. 2. Guru meminta siswa untuk membaca sesuai dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3. Siswa diberikan aktivitas untuk menjawab soal berdasarkan bacaan tersebut. 4. Berdasarkan pekerjaan siswa, guru dan siswa bersama-sama mencari jawaban yang tepat. 5. Siswa diberikan bacaan baru atau bacaan yang sudah ada, kemudian diminta untuk menceritakan	Tes membaca/tes lisan Tes tertulis

		<p>bacaan sekurang-kurangnya 4 soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan bacaan dua paragraph sederhana terdiri dari 10 kalimat sederhana, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan. • Berdasarkan bacaan yang ada, siswa mampu membuat 5 soal pertanyaan. • Berdasarkan bacaan yang ada, siswa mampu mengidentifikasi 10 lawan kata dari kata yang ada. 		<p>kembali isi bacaan tersebut dengan kata-katanya sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa diberikan beberapa kalimat rumpang, kemudian diminta untuk mengisi dengan kata Tanya sesuai dengan pilihan yang disediakan. 7. Siswa diberikan satu gambar beserta keterangannya, kemudian diminta untuk menjodohkan dengan gambar dan keterangan yang berlawanan. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Ketika diberikan puisi yang terdiri dari 2-4 baris, siswa mampu membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Berdasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang benar • Menyanyikan puisi • Melengkapi kalimat sesuai isi puisi • Membaca puisi 	<p>Metode: Demonstrasi, ceramah, Media: puisi anak</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan satu puisi anak-anak. 2. Siswa diminta untuk membaca puisi tersebut dengan lafal dan intonasi yang benar. 3. Berdasarkan bacaan siswa, guru memberikan contoh membaca puisi dengan lafal, ekspresi dan intonasi 	<p>Tes Membaca/ Tes Lisan Tes tertulis</p>

		<p>puisi yang ada, siswa mampu menyanyikan puisi dengan iramanya sendiri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika diberikan 5 kalimat rumpang, siswa mampu melengkapi kalimat sesuai isi puisi. • Disediakan 6 pilihan jawaban, Siswa dapat membuat lima pertanyaan sesuai pilihan jawaban. 	<p>dengan ekspresi yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pertanyaan sesuai jawaban yang telah disediakan • Menulis tanpa melakukan omisi, substitusi maupun adisi. 	<p>yang benar.</p> <p>4. Siswa diberikan lembar kerja berupa kalimat rumpang, kemudian diminta untuk melengkapi berdasarkan puisi tersebut.</p> <p>5. Siswa diberikan lembar kerja berupa enam jawaban, berdasarkan jawaban tersebut siswa diminta untuk membuat pertanyaan.</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> • Diberikan teks pendek (10-15 kalimat), siswa menyimpulkan isi dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami orang lain. • Berdasarkan teks pendek (10-15 kalimat), 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan urutan kegiatan dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami orang lain • Membaca lancar • Menjawab atau mengajukan pertanyaan 	<p>1. Siswa diberikan teks pendek 10-15 kalimat, kemudian meminta siswa untuk membaca kalimat tersebut dengan lancar.</p> <p>2. Setelah dibaca, siswa diminta untuk menceritakan kembali dengan runtut dan mudah dipahami orang lain.</p> <p>3. siswa diminta mengajukan pertanyaan secara lisan atau tertulis.</p> <p>4. Setelah mengajukan pertanyaan, siswa dapat menjawab pertanyaannya tersebut sesuai</p>	<p>Tes lisan/ membaca Tes tertulis</p>

		<p>siswa dapat menjawab sekurang-kurangnya lima soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan teks pendek (10-15 kalimat), siswa dapat membuat pertanyaan sekurang-kurangnya lima soal. 		dengan bacaan.	
--	--	---	--	----------------	--

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Heri Purwanto
NIP 19600405 198803 1001

Guru Pembimbing,



Fajri Susanti, S.Pd.
NIP. 19820719 201406 2 001

Mahasiswa,



Suhesti Retno P.
NIM 12103241041

RENCANA PENGAJARAN INDIVIDUAL

Nama Anak : Yudira Tegas B.S.
 Kelas : II
 Tanggal lahir : 06-06-2005
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Bendungan 01/08, Wates, Kulon Progo
 Bidang : Menulis
 Kompetensi : Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte
 Waktu : 3 kali pertemuan @ 2JP/hari
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Pokok Bahasan	Kemampuan anak saat ini	Kondisi yang ditetapkan guru	Indikator keberhasilan	Pelaksanaan pembelajaran	Evaluasi
Menulis kalimat dengan didekte	Siswa mampu menulis kalimat menggunakan huruf lepas maupun tegak bersambung dengan didekte tetapi melakukan omisi, substitusi, adisi maupun reversal.	Ketika siswa didekte beberapa kalimat sederhana, siswa mampu menulis kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung tanpa melakukan omisi, adisi, dan substitusi.	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan kalimat sederhana yang didiktekan guru dengan huruf sambung secara tepat dan mudah dibaca. 	Metode: ceramah. Media: buku LKS siswa, 1. Siswa diberikan bacaan yang ada di buku LKSnya atau dari buku yang lain kemudian meminta siswa untuk membacanya. 2. Setelah membaca siswa didekte beberapa kalimat pertanyaan dan alternative jawaban berdasarkan bacaan tersebut. 3. Berdasarkan hasil tulisan siswa, siswa diminta untuk membaca tulisannya. 4. Jika ada yang salah dari tulisan tersebut, guru bersama siswa bersama-sama memperbaiki. 5. Siswa diminta untuk menjawab soal tersebut sesuai dengan bacaan.	Proses tertulis Proses membaca
	Siswa mampu menulis tanpa	<ul style="list-style-type: none"> Ketika guru mendektekan 	<ul style="list-style-type: none"> Melengkapi kalimat 	Metode: ceramah Media: buku bacaan dan LKS	Proses tertulis

	memperhatikan tanda baca dan ukuran huruf	kalimat, siswa dapat menuliskan kalimat sederhana yang didektekan guru dengan menggunakan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik. • Diberikan lima kalimat rumpang, siswa mampu melengkapi sekurang-kurangnya empat soal dengan huruf tegak bersambung.	rumpang dengan menggunakan huruf tegak bersambung • Menulis kalimat yang didiktekan guru dengan huruf tegak bersambung dan memperhatikan penggunaan huruf kapital, serta tanda titik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan penggunaan tanda titik, ukuran huruf serta penggunaan huruf capital kepada anak. 2. Guru mendektekan satu paragraph yang terdiri dari 10 kalimat sederhana yang rumpang. 3. Guru meminta siswa untuk menuliskan dengan huruf tegak bersambung dengan tanda titik dan huruf capital. 4. Berdasarkan tulisan siswa, guru dan siswa bersama-sama menandai huruf-huruf yang seharusnya ditulis dengan huruf capital dan letak tanda titik. 5. Siswa diminta untuk membaca tulisannya dan diminta untuk melengkapi kalimat-kalimat yang rumpang menggunakan kata yang tepat. 	Prosen membaca
--	---	---	--	---	----------------

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Heri Purwanto
NIP 19600405 198803 1001

Guru Pembimbing,



Fajri Susanti, S.Pd.
NIP. 19820719 201406 2 001

Mahasiswa,



Suhesti Retno P.
NIM 12103241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI GADINGAN
Kelas : III (tiga)
Semester : I (satu)
Tema : Kegiatanku
Sub Tema : Bercerita
Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 35 menit)
Pertemuan : Selasa, 18 Agustus 2015

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	4. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.	4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat.• Menulis kalimat dengan menggunakan tanda hubung.• Menulis kalimat berdasarkan gambar yang disediakan.• Menyusun kalimat yang telah dibuat menjadi paragraph.• Menyusun paragraph berdasarkan aturan penulisan yang sesuai.
IPS	1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	1.1 Menceritakan lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar rumah	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan tempat kenampakan alam.• Menyebutkan tempat kenampakan buatan.• Menyebutkan cara menjaga kenampakan alam dan buatan.

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa mengetahui penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat.
2. Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa dapat menulis kalimat dengan menggunakan tanda hubung.
3. Melalui set gambar yang telah dibagikan, siswa mampu menceritakan gambar tersebut dalam suatu kalimat.

4. Berdasarkan kalimat yang telah disusun, siswa mampu menggabungkannya menjadi satu paragraph sederhana.
5. Berdasarkan kalimat yang telah disusun, siswa mampu menyusun paragraph berdasarkan aturan penulisan yang sesuai.
6. Berdasarkan paragraf yang telah disusun, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan cepat berhubungan dengan tempat umum.
7. Berdasarkan paragraph yang telah disusun, siswa dapat menyebutkan akibat yang ditimbulkan dari perilaku tidak menjaga lingkungan.

B. Materi Ajar (Materi pokok)

1. Bahasa Indonesia.
 - a. Menyusun paragraf menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat.
 - Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf pertama pada awal kalimat, menuliskan nama orang dan nama tempat.
 - Tanda koma (,) digunakan di antara kata dalam pemerincian atau pembilangan.
 - Penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat berita.
 - Melanjutkan kalimat yang belum selesai pada baris selanjutnya dalam suatu paragraf dengan menggunakan tanda hubung
 - Tanda hubung (-) digunakan untuk menyambung kata ulang.
 - b. Membuat paragraph sesuai dengan gambar yang disediakan.
 - Menulis kalimat berdasarkan gambar yang disediakan.
 - Menyusun kalimat yang telah dibuat menjadi sebuah paragraph.
 - Menyusun paragraph berdasarkan aturan penulisan yang sesuai.
 - Menjelaskan tempat umum terdiri dari pom bensin, pantai, sekolah, waduk.
2. IPS
 - a. Kenampakan alam alami yaitu pegunungan, sungai, danau, laut dan pantai.
 - b. Kenampakan alam buatan yaitu waduk, lahan pertanian, tambak, perkebunan, dan pemukiman,
 - c. Menjaga kelestarian kenampakan alam alami dan buatan misalnya menjaga sungai, pantai, waduk, air, udara dan tanah.

- d. Beberapa hal yang menyebabkan pencemaran misalnya asap pabrik, membuang sampah di sungai, menggunakan pupuk kimia terlalu banyak, dsb.

C. Metode Mengajar

1. Ceramah
2. Tanyajawab
3. Diskusi kelompok
4. Demonstrasi
5. Penugasan

D. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat / media : 4 set gambar
2. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia kelas 3

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Siswa melakukan tepuk “focus” untuk mendapatkan perhatian anak.
 - b. Guru mengadakan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu membuat paragraf secara berkelompok berdasarkan gambar yang telah disediakan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Guru memberikan contoh pembuatan kalimat berdasarkan gambar dan menjelaskan cara menggabungkan kalimat yang telah disusun menjadi suatu paragraph.
 - b. Guru menjelaskan penggunaan tanda hubung dalam suatu paragraph, penggunaan huruf capital dan tanda baca titik (.) dan koma (,).
 - c. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok kecil.
 - d. Masing-masing kelompok diberikan satu set gambar (lima gambar) dengan tema yang telah ditentukan.
 - e. Masing-masing kelompok mendiskripsikan satu gambar dalam sebuah kalimat dengan penggunaan huruf kapital yang tepat hingga dalam satu set gambar terdapat beberapa kalimat.

- f. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk membentuk kalimat-kalimat tersebut menjadi satu paragraph sederhana.
 - g. Masing-masing perwakilan kelompok membacakan/ menuliskan hasil diskusinya didepan kelas.
 - h. Guru bersama seluruh siswa membahas pekerjaan masing-masing kelompok.
 - i. Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk membacakan paragrafnya di depan kelas, siswa yang lain mendengarkan.
 - j. Dari paragraph yang dibaca perwakilan masing-masing kelompok, siswa lain dapat menyebutkan judul, tema, kategori lingkungan alam yang di sampaikan dalam paragraph, dan cara menjaganya.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru bersama siswa menyebutkan kembali lingkungan alam buatan dan alami, cara menjaga lingkungan alam buatan dan alami dan akibat yang ditimbulkan ketika lingkungan dijaga atau tidak dijaga.
 - b. Guru memberikan pujian kepada siswa karena telah berhasil membuat paragraph dengan berkelompok.
 - c. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

F. Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Kriteria Penilaian penyusunan paragraf

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Alur kalimat yang disusun dalam paragraph.	20
2	Kesesuaian kalimat yang dibuat dengan gambar.	20
3	Kerja sama dalam kelompok.	20
4	Keaktifan siswa dalam kelompok.	20
5	Ketepatan dalam penggunaan kata	20
	Skor maksimal	100

2. Tes Lisan

- a. Pergi ke waduk
 - Pak RT dan keluarganya pergi kemana?

- Apa yang dilakukan pak RT di telaga?
- Bagaimana udara di telaga?
- Apa yang harus dilakukan untuk memelihara waduk?

b. Jakarta

- Apa judul dari paragraph yang dibacakan teman kalian?
- Bagaimana keadaan kota Jakarta?
- Apa penyebab polusi udara di Jakarta?
- Apa yang dipakai warga Jakarta saat polusi?

c. Sekolah

- Apa yang dilakukan oleh orang tua saat anak-anak pulang sekolah.
- Anak SD membawa bekal apa?
- Sebutkan tempat umum yang ada dalam cerita temanmu!
- SPBU adalah tempat umum yang digunakan untuk?

d. Liburan ke Pantai

- Sebutkan tempat umum yang disebutkan dalam cerita temanmu!
- Apa yang dilakukan keluarga di pantai?
- Bagaimana cara menjaga kebersihan pantai?
- Apa yang terjadi jika kebersihan pantai tidak terjaga?

Kriteria Penilaian menjawab kuis.

No	Tema	Skor
1	Pergi ke waduk	25
2	Jakarta	25
3	Sekolah	25
4	Liburan ke Pantai	25
Skor Maksimal		100

$$\text{Skor Total} = \text{Skor A} + \text{Skor B}$$

LAMPIRAN

A. Pergi ke waduk



B. Jakarta



C. Sekolah



D. Liburan ke Pantai



Mengetahui
Guru Kelas



RINI ASTUTI. S.Pd.

NIP 19820812 201406 2 001

Wates, 15 Agustus 2015

Mahasiswa



Suhesti Retno P

NIM 12103241041

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI GADINGAN
 Kelas : III (tiga)
 Semester : I (satu)
 Tema : Kegiatan
 Sub Tema : Bercerita
 Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 35 menit)
 Pertemuan : Senin, 24 Agustus 2015

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	4. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.	4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis paragraf dengan menggunakan tanda baca yang tepat. • Menyusun kalimat menjadi paragraf dengan struktur yang tepat. • Siswa dapat mencari kata sulit dan mengetahui artinya. • Menceritakan pengalaman menjadi suatu paragraph.
I P S	1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	1.1 Menceritakan lingkungan alam dan lingkungan buatan di sekitar rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan tempat kenampakan alam yang terdapat dalam paragraf. • Menyebutkan tempat kenampakan buatan yang terdapat dalam paragraf. • Menyebutkan cara menjaga kenampakan alami dan buatan yang terdapat dalam paragraf. • Menyebutkan manfaat dan akibat jika kenampakan alam dirawat dan tidak dirawat.

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui lembar kerja yang diberikan, siswa mampu menggunakan huruf kapital dan tanda baca pada kalimat.
2. Diberikan empat kalimat sederhana, siswa dapat menggabungkan kalimat yang disediakan menjadi paragraph dengan struktur yang tepat.
3. Melalui pengalaman yang telah dimiliki, siswa mampu bercerita dan menuliskannya dalam satu paragraf.
4. Berdasarkan paragraph yang telah disusun, siswa mampu menyebutkan kenampakan alam yang terdapat dalam paragraf.
5. Berdasarkan paragraph yang telah disusun, siswa mampu menyebutkan kenampakan buatan yang terdapat dalam paragraf.
6. Berdasarkan paragraf yang telah disusun, siswa dapat menyebutkan cara menjaga kenampakan alami dan buatan yang terdapat dalam paragraf.
7. Berdasarkan paragraph yang telah disusun, siswa dapat menyebutkan manfaat dan akibat jika kenampakan alam dirawat dan tidak dirawat.

B. Materi Ajar (Materi pokok)

1. Bahasa Indonesia.
 - a. Menyusun paragraf menggunakan tanda baca dan struktur yang tepat.
 - Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf pertama pada awal kalimat, menuliskan nama orang dan nama tempat.
 - Tanda koma (,) digunakan di antara kata dalam pemerincian atau pembilangan.
 - Penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat berita.
 - Paragraf adalah gabungan dari beberapa kalimat yang saling berhubungan.
 - Baris pertama dalam paragraph agak menjorok ke tengah.
 - Baris kedua sejajar dengan batas kiri buku tulis.
 - Kalimat berikutnya disambung dengan kalimat sebelumnya.

- b. Menceritakan pengalaman menjadi suatu paragraph.
 - Membuat satu paragraph sederhana terdiri dari empat kalimat dengan tema “kegiatanku sehari-hari”.

2. IPS

- a. Kenampakan alam alami yaitu sungai dan hutan.
- b. Kenampakan alam buatan yaitu waduk dan sawah.
- c. Menjaga kelestarian kenampakan alam alami dan buatan misalnya tidak membuang sampah disungai, tidak membakar sampah, menjaga kelestarian hutan.
- d. Manfaat yang diperoleh ketika sungai dan hutan dijaga yaitu ikan di sungai menjadi bersih dan banyak ikan, udara menjadi sejuk dan bersih. Sedangkan jika tidak sungai dan hutan tidak dirawat maka ikan akan mati, udara menjadi panas dan mengakibatkan banjir.

C. Metode Mengajar

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Demonstrasi
- 4. Penugasan

D. Alat dan Sumber Belajar

- 1. Alat / media : Lembar kerja bergambar
- 2. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia kelas 3

E. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru memberikan aba-aba tepuk “focus” untuk mendapatkan perhatian anak.
 - b. Guru mengadakan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu latihan menyusun kalimat yang telah disediakan menjadi satu paragraph dengan aturan yang benar.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi tentang penyusunan paragraf.
- b. Guru menjelaskan penggunaan tanda hubung dalam suatu paragraph, penggunaan huruf capital dan tanda baca titik (.) dan koma (,).
- c. Guru memberikan lembar kerja bergambar kepada anak “menyusun kalimat menjadi paragraph”.
- d. Guru membahas lembar kerja dan pekerjaan siswa secara umum di papan tulis.
- e. Guru bersama siswa membaca paragraph yang telah disusun dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- f. Guru bersama siswa mencari kata yang sulit dipahami dan dideskripsikan bersama-sama.
- g. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai beberapa kenampakan alami dan buatan yang terdapat dalam paragraph.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa menyebutkan kembali lingkungan alam buatan dan alami yang terdapat dalam paragraf, cara menjaga lingkungan alam buatan dan alami dan akibat yang ditimbulkan ketika dijaga atau tienampakan alam di Desa Sukamaju tidak dijaga.
- b. Guru bersama siswa melakukan tepuk “kata Tanya”.
- c. Guru memberikan pujian kepada siswa karena telah bersemangat.
- d. Guru menutup pelajaran dengan salam.

F. Penilaian

1. Bahasa Indonesia (tes tertulis)

Kriteria penilaian menyusun paragraph sesuai dengan aturan dan menggunakan huruf kapital.

No	Kunci Jawaban	Skor
1	(JUDUL) Tina dan keluarganya tinggal di Desa Sukamaju. Di Desa Sukamaju terdapat hutan, waduk, dan sawah yang luas. Di samping rumah	25

	Tina ada sungai yang jernih dan banyak ikannya. Tina senang tinggal di desa karena udaranya sangat sejuk dan nyaman.	
--	---	--

$$\text{Skor A} = \text{Skor} \times 4$$

2. IPS (Tes lisan)

Kriteria penilaian IPS

No	Pertanyaan	Skor
1	Dimana Tina dan keluarganya tinggal? (Di desa Sukamaju)	20
2	Sebutkan kenampakan alami dan buatan yang tercantum dalam paragraph! (hutan, waduk, sawah, dan sungai).	20
3	Sebutkan kenampakan alami yang disebutkan dalam paragraph! (hutan dan sawah)	20
4	Manfaat apa yang diperoleh ketika kelestarian sungai dijaga? (ikannya banyak dan airnya jernih)	20
5	Apa yang terjadi jika sungai tercemar dan hutan di desa ditebang? (ikan menjadi mati dan udara di desa menjadi tidak sejuki lagi)	20
Skor total		100

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor A} + \text{Skor B}}{2}$$

	Tina ada sungai yang jernih dan banyak ikannya. Tina senang tinggal di desa karena udaranya sangat sejuk dan nyaman.	
--	--	--

$$\text{Skor } \dot{A} = \text{Skor} \times 4$$

2. IPS (Tes lisan)

Kriteria penilaian IPS

No	Pertanyaan	Skor
1	Dimana Tina dan keluarganya tinggal? (Di desa Sukamaju)	20
2	Sebutkan kenampakan alami dan buatan yang tercantum dalam paragraph! (hutan, waduk, sawah, dan sungai).	20
3	Sebutkan kenampakan alami yang disebutkan dalam paragraph! (hutan dan sawah)	20
4	Manfaat apa yang diperoleh ketika kelestarian sungai dijaga? (ikannya banyak dan airnya jernih)	20
5	Apa yang terjadi jika sungai tercemar dan hutan di desa ditebang? (ikan menjadi mati dan udara di desa menjadi tidak sejuk lagi)	20
Skor total		100

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor A} + \text{Skor B}}{2}$$

Wates, 22 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Kelas



RINI ASTUTI. S.Pd.

NIP 19820812 201406 2 001

Mahasiswa



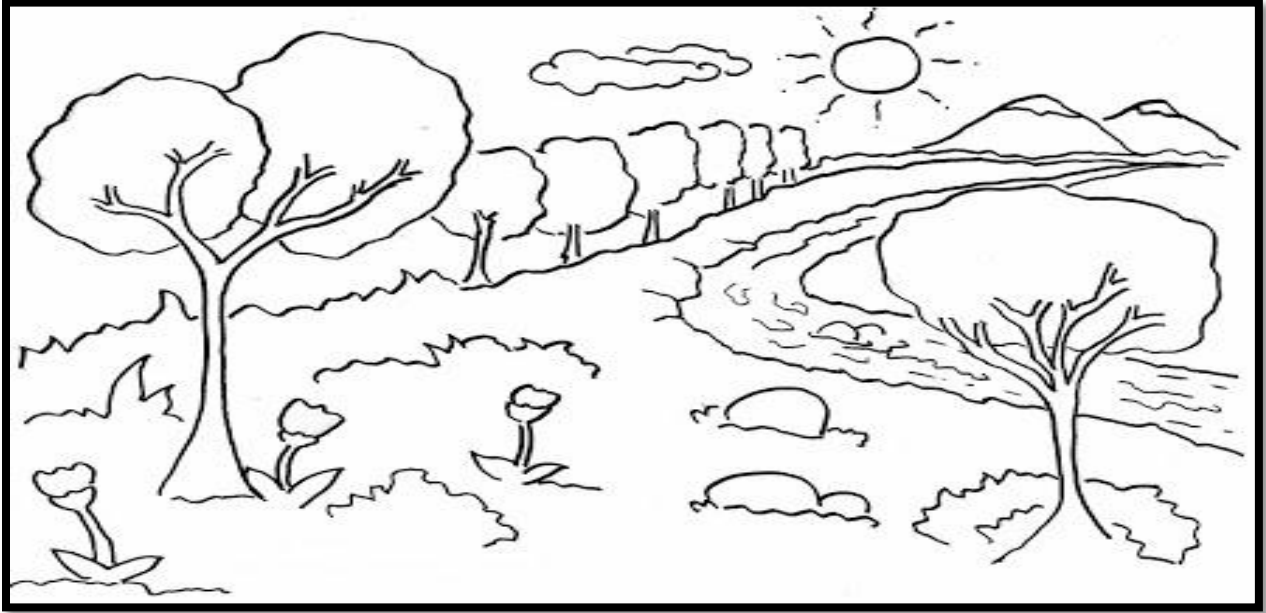
Suhesti Retno P.

NIM 12103241041

Nama :

Kelas :

MENYUSUN KALIMAT MENJADI PARAGRAF



KALIMAT

1. Tina dan keluarganya tinggal di desa Sukamaju.
2. Di Desa Sukamaju terdapat hutan, waduk, dan sawah yang luas.
3. Di samping rumah Tina ada sungai yang jernih dan banyak ikannya.
4. Tina senang tinggal di desa karena udaranya sangat sejuk dan nyaman.

PARAGRAF

.....

.....

.....

.....

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI GADINGAN
Kelas : III (tiga)
Semester : I (satu)
Tema : Kegiatanku
Sub Tema : Menanam pohon
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (4 x 35 menit)
Pertemuan : Senin, 07 September 2015

Mata Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	4. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.	4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.	<ul style="list-style-type: none">• Menulis kalimat dengan menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.• Mengetahui penggunaan kata depan “di” dan “pada” pada sebuah kata keterangan tempat dan waktu.• Melengkapi kalimat rumpang dengan menggunakan kata “di” dan “pada”.
IPA	1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.	1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana.	<ul style="list-style-type: none">• Menggolongkan tumbuhan berdasarkan bentuk daunnya.• Menggolongkan tumbuhan berdasarkan bentuk batangnya.

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui latihan yang diberikan oleh guru, siswa dapat membuat kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.

2. Diberikan 5 kata keterangan waktu dan 5 kata keterangan tempat, siswa dapat mengelompokkan penggunaan kata depan “di” dan “pada” pada kata yang disediakan dengan berdiskusi kelompok.
3. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat melengkapi 10 kalimat rumpang menggunakan kata depan “di” dan “pada”.
4. Melalui tanya jawab, siswa dapat menggolongkan tumbuhan berdasarkan batangnya.
5. Melalui tanya jawab, siswa dapat menggolongkan tumbuhan berdasarkan daunnya.

B. Materi Ajar (Materi pokok)

1. Bahasa Indonesia.

- a. Menulis kalimat menggunakan kata depan “di” dan “pada”.
 - Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf pertama pada awal kalimat, menuliskan nama orang dan nama tempat.
 - Penggunaan tanda titik (.) pada akhir kalimat berita.
 - Beberapa kata depan diantaranya “di”, “pada”, “dari”, “ke”, dsb.
 - Kata depan “di” digunakan untuk menunjukkan keterangan tempat, sedangkan kata depan “pada” digunakan untuk menunjukkan keterangan waktu.
 - Penulisan kata “di” dan “pada” dipisah dengan kata yang mengikutinya.
 - Contoh penggunaan kata depan “di” yaitu di kamar, di pasar, di sawah, dll.
 - Contoh penggunaan kata depan “pada” yaitu pada siang hari, pada hari minggu, pada esok hari.

2. IPA

- a. Berdasarkan bentuk daunnya, tumbuhan dapat dibedakan menjadi beberapa golongan, yaitu:
 - 1) Menyirip. Contoh: daun jambu, daun nangka, dan daun jati.
 - 2) Melengkung. Contoh : daun waru, daun sirih, daun genjer, dsb.
 - 3) Menjari. Contoh: daun papaya, daun singkong, dan daun jarak.

- 4) Sejajar. Contoh: daun tebu, daun jagung, daun padi, dan daun pandan.
- b. Berdasarkan bentuk batangnya, tumbuhan dapat dibedakan menjadi beberapa golongan, yaitu:
 - 1) Tumbuhan berbatang rumput.

Tumbuhan berbatang rumput apabila batangnya mempunyai ruas-ruas yang nyata dan berongga. Contoh: tumbuhan padi dan jagung.
 - 2) Tumbuhan berbatang basah.

Tumbuhan berbatang basah memiliki batang yang lunak dan berair. Contoh: tumbuhan bayam dan sawi.
 - 3) Tumbuhan berbatang kayu.

Tumbuhan berbatang kayu memiliki batang yang keras dan berkayu. Contoh: pohon mangga, jeruk, jambu, dan rambutan.

C. Metode Mengajar

1. Ceramah
2. Tanyajawab
3. Diskusi kelompok
4. Penugasan

D. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat / media : 5 kata tempat dan 5 kata keterangan waktu.
2. Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia kelas 3 dan Buku IPA untuk kelas 3.

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru memberikan aba-aba tepuk “focus” untuk mendapatkan perhatian anak.
 - b. Guru mengadakan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.
 - c. Guru menuliskan dua keterangan tempat, dan dua keterangan waktu di papan tulis.
 - d. Guru bertanya kepada siswa apakah perbedaan empat kata tersebut.

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mengetahui penggunaan kata depan secara berkelompok berdasarkan gambar yang telah disediakan.
2. Kegiatan Inti
- a. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 4 anak.
 - b. Guru memberikan lembar kerja 10 kata keterangan tempat dan keterangan waktu secara acak.
 - c. Siswa diminta untuk mengelompokkan kata keterangan tempat dan kata keterangan waktu.
 - d. Guru bersama siswa menyimpulkan penggunaan kata depan “di” dan “pada”.
 - e. Siswa diberikan penugasan untuk melengkapi 10 kalimat rumpang menggunakan kata depan “di” dan “pada”.
 - f. Guru bersama siswa membahas tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.
 - g. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai bentuk daun pada tumbuhan dan contohnya.
 - h. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai penggolongan tumbuhan berdasarkan bentuk batang dan contohnya.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru bersama siswa menyebutkan kembali penggunaan kata depan “di” dan “pada”.
 - b. Guru memberikan 5 kuis kepada siswa mengenai contoh tumbuhan berbatang basah, berbatang rumput, berbatang kayu, berdaun menyirip, dan berdaun sejajar.
 - c. Guru memberikan pujian kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan.
 - d. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

F. Penilaian

- 1. Bahasa Indonesia
 - a. Kriteria penilaian mengelompokkan kata keterangan tempat dan kata keterangan waktu (tes tertulis).

No	Keterangan waktu	Keterangan tempat	Skor
1	a. Di depan b. Di waduk c. Di dalam d. Di kelas e. Di toko f. Di halaman	a. Pada hari Senin b. Pada malam hari c. Pada musim penghujan d. Pada hari Jumat e. Pada besok hari Sabtu f. Pada Minggu lalu	160
2	Kerja sama dalam kelompok		40
Skor total			200

$$\text{Skor A} = \frac{\text{Skor total}}{2}$$

- b. Kriteria penilaian penggunaan kata depan “di” dan “pada” untuk melengkapi kalimat rumpang. (tes tertulis)

Butir Soal	Skor
a. Tumbuhan melakukan fotosintesis pada siang hari b. Tumbuhan memasak makanan di daun. c. Habitat burung adalah di udara. d. Tumbuhan berbatnag kayu berdiri tegak di atas tanah. e. Pada pagi hari, bunga matahari menghadap ke timur. f. Hewan amfibi hidup di darat dan air. g. Pada hari Senin sekolahku mengadakan upacara. h. Di lapangan sekolah terdapat pohon mangga i. Ayah pergi memancing ikan mujair pada hari Minggu . j. Bagus makan siang di ruang tamu	100

$$\text{Skor B} = 100$$

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor A} + \text{Skor B}}{2}$$

Nama :

Cita-cita :

Kelompokkan Keterangan Waktu Dan Keterangan Tempat Berikut Ini! ☺☺

Di dalam

Pada hari
senin

Di kelas

Di toko

Di depan

Pada minggu
lalu

Di
halaman

Pada hari
Jumat

Pada
malam hari

Di waduk

Pada musim
penghujan

Pada besok
hari sabtu

Keterangan waktu

-
-
-
-
-
-

Keterangan tempat

-
-
-
-
-
-

Nama :
Cita-cita :

Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini menggunakan kata depan “di” atau “pada”! ☺

Contoh

- a. Ibu memasak nasi **di** dapur.
- b. Dina pergi ke sekolah **pada** pagi hari

Soal

- a. Tumbuhan melakukan fotosintesis siang hari
- b. Tumbuhan memasak makanandaun.
- c. Habitat burung adalah udara.
- d. Tumbuhan berbatnag kayu berdiri tegak atas tanah.
- e. pagi hari, bunga matahari menghadap ke timur.
- f. Hewan amfibi hidup..... darat dan air.
- g. hari Senin sekolahku mengadakan upacara.
- h. lapangan sekolah terdapat pohon mangga
- i. Ayah pergi memancing ikan mujairhari Minggu.
- j. Bagus makan siangruang tamu

=====☺ ☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺ ☺=====

Wates, 05 September 2015

Mengetahui

Guru Kelas



RINI ASTUTI. S.Pd.

NIP 19820812 201406 2 001

Mahasiswa



SUHESTI RETNO P.

NIM 12103241041

LAPORAN KEMAJUAN SISWA

Pertemuan	Tanggal	Kegiatan	Hasil
I	Rabu 12-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan bacaan sederhana yang terdiri dari 10 kalimat. Siswa diminta untuk membaca kalimat tersebut. Guru memberikan contoh membaca dengan intonasi yang tepat pada setiap kalimat. Siswa membaca kembali dengan intonasi yang wajar setelah mendapatkan contoh dari guru. Siswa diminta untuk membaca secara mandiri sepuluh kalimat tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu membaca kalimat yang diberikan dengan mengeja per huruf untuk kata yang memiliki lebih dari 3 suku kata. Intonasi belum terdengar dengan jelas. Setiap kalimat disambung dan tidak terdengar jeda antar kalimat. Siswa mampu membaca dengan intonasi wajar setelah mendengarkan contoh yang diberikan guru. Siswa mampu membaca mandiri dengan intonasi yang jelas menggunakan bantuan tanda pemisah (/) pada setiap kalimat. Siswa membaca kata yang lebih dari tiga suku kata dengan mengeja per huruf, ditebak/ salah. Siswa membaca dengan menunjuk kata satu persatu.
II	Jumat, 14-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan 8 kalimat yang dibentuk menjadi 3 paragraf sederhana. Kalimat dikutip dari buku ajar Bahasa Indonesia kelas 3. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap kalimat memiliki satu makna, 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat membaca dengan intensitas mengeja lebih sedikit. Siswa kurang memperhatikan tanda jeda (/) yang dibuat untuk memisahkan setiap kalimat. Konsekwensi jika ia tidak

		<p>apabila dalam membaca tidak memperhatikan intonasi maka makna dari suatu bacaan kurang dapat dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan kepada siswa jika terdapat tanda (/) maka harus berhenti sejenak. • Siswa diminta untuk membaca sesuai dengan lafal dan intonasi yang sesuai. • Guru mendampingi anak berlatih dan memberikan kode dengan kata “hemm” jika anak membaca dengan lafal yang tidak sesuai dengan tulisannya. • Guru memisahkan setiap kalimat dengan tanda (/). 	<p>memperhatikan tanda yaitu ia harus mengulang dari awal kalimat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat membaca kata yang tidak mengandung awalan dan akhiran. Sedangkan untuk membaca kata yang mengandung awalan dan akhiran siswa mengeja per huruf dan belum mampu menggeneralisasikan gabungan huruf tersebut sehingga pelafalannya kurang tepat. • Kata yang dilafalkan kurang tepat yaitu kata yang berawalan dan akhiran serta mengandung huruf “ng” dan “ny”. • Kata yang dibaca dengan lafal yang tidak tepat yaitu bergotong-royong, memangkas, menggunakan, dan menyiram.
III	Sabtu, 15-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan bacaan dengan judul “menjenguk teman yang sakit” yang terdiri dari 12 kalimat. • Siswa diminta untuk membaca kalimat tersebut dengan diberikan tanda (//) untuk tanda titik dan (/) untuk tanda koma. • Siswa diminta untuk mengulangi membaca kata yang salah/ditebak berdasarkan suku katanya. • Siswa diberikan 2 pertanyaan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas pada setiap kalimatnya. Siswa berhenti atau memberikan jeda pada setiap akhir kalimat. • Beberapa kata yang dibaca dengan lafal kurang tepat yaitu “diserempet” dibaca “disrempet”, “membezuk” dibaca “besok”, “bu” dibaca “ibu,” “beberapa” dibaca “berapa”,

		<p>tentang bacaan yang telah ia baca. (Berapa hari mela tidak masuk sekolah?, Ia dirawat dirumah sakit karena apa?)</p>	<p>“memberitahukan” dibaca “memberitahu”, “sesampai” dibaca “sampai”, “Cendana”, dibaca “cedan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca beberapa katadi atas dengan mengeja per huruf sehingga siswa belum mampu menggeneralisasikan kata yang mengandung lebih dari 6 huruf. • Siswa mampu menjawab dua pertanyaan yang diberikan karena dua jawaban tersebut tersurat dalam paragraph pertama.
IV	Rabu, 19-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan 11 kata yang terdiri dari 3 suku kata. Kata-kata tersebut diantaranya bergotong-royong, memangkas, menggunakan, menyiram., diserempet, membezuk, beberapa, memberitahukan, sesampai, cendana, menyampaikan. • Guru membimbing siswa untuk membaca kata menggunakan pendekatan phonic. • Guru memisahkan kata-kata tersebut berdasarkan suku katanya menggunakan tanda penghubung (-). • Guru memberikan contoh mengeja per suku kata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan contoh yang diberikan dengan seksama. • Siswa dapat mengeja kata “beberapa” dengan empat kali pengulangan. Kata “cendana” belum dapat dibaca dengan tepat setelah mencoba 2 kali. Kata lain yang mengandung “ng” dan “ny” belum dapat ia eja dengan tepat. • Siswa belum memahami jika “ng” dan “ny” merupakan satu kesatuan, sehingga siswa membaca kalimat per huruf.

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca per suku kata kemudian dibaca keseluruhan dalam sebuah kata. 	
V	Kamis, 20-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan bacaan satu paragraph yang terdiri dari 5 kalimat dengan frekwensi penggunaan kata yang mengandung “ng” dan “ny” lebih banyak dan kata yang mengandung 3 suku kata atau lebih. Diberikan tanda merah pada kata yang dimaksud. Guru menjelaskan kepada siswa untuk membaca dengan mengeja kata yang sulit baginya bukan menghafalkan atau menebak. Siswa diminta untuk membaca, guru membantu menunjukkan kata yang dibaca. Guru memberikan bantuan mengejakan per suku kata dari kata yang dimaksud dan anak melafalkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dua kalimat dengan benar tetapi pada kata yang dimaksud anak membaca dengan lafal yang kurang tepat. Siswa kurang antusias jika diarahkan untuk mengeja terlebih mengeja kata yang mengandung “ng” dan “ny”. Secara keseluruhan siswa membaca dua kalimat dan pada kalimat berikutnya ia menangis tidak mau melanjutkan sehingga pembelajaran dihentikan. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan mendengarkan permintaan dari siswa.
VI	Jumat, 21-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> Guru memperlihatkan video motivasi kepada siswa. Guru memberikan bacaan berdasarkan permintaan siswa pada pertemuan sebelumnya. Yaitu tiga bacaan bergambar masing-masing terdiri dari tiga paragraph dengan tema “cetah”, “hiu”, dan “yudi dan membaca”. Setiap 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa sangat antusias membaca bacaan yang disediakan karena dilengkapi dengan ilustrasi gambar berwarna. Siswa mengikuti semua perintah yang diberikan oleh guru untuk membaca bacaan dengan mengeja bukan menebak ataupun menghafal.

		<p>kata yang lebih dari tiga suku kata dicetak dengan warna yang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca perlahan dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Guru memberikan penguatan dengan memberikan symbol (☺) untuk satu paragraph yang berhasil dibaca. Simbol ditambahkan ketika anak mampu membaca dua paragraph dan seterusnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca bacaan dengan intonasi yang tepat tanpa menggunakan tanda pemisah (/), namun ada beberapa kata yang dibaca dengan lafal kurang tepat. • “Menyeret” dibaca “menarik”, “selain” dibaca “setelah”, “memberi” dibaca “menari”. “permukaan” dibaca “permukan”, “menggerakkan” dibaca “menggerak”, “menyetir” dibaca “menyupir”, “tenggelam” dibaca “tegelam”, “menyeret” dibaca “menyeret”, “mengendap-endap” dibaca “mengendap ngendap”, “membantunya” dibaca, “menyeimbangkan”, “melahirkan” dibaca “melarikan”, “sederhana” dibaca “sederhana”, “keberhasilan” dibaca “berhasil”, dan “seseorang” dibaca “seorang”. Kata-kata diatas dapat dibaca dengan tepat dengan pendampingan mengeja secara intensif.
VII	Sabtu, 22-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan bacaan sama dengan materi yang diberikan guru kelas di kelas besar yaitu “memelihara lingkungan alami”. • Siswa diminta untuk membaca perlahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bacaan yang diberikan kepada siswa berbentuk 5 paragraf sederhana. Siswa mampu membaca dengan intonasi yang jelas pada beberapa kalimat. Sebagian besar siswa

		<p>dengan memperhatikan lafal bacaan. Siswa ditegaskan untuk tidak menebak ataupun menghafal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain game di computer selama lima menit. • Guru meminta anak untuk mengulang kata-kata yang dibaca dengan lafal yang kurang tepat dengan mengeja per suku kata. • Setiap proses membaca, guru membantu menunjukkan kata yang hendak dibaca. 	<p>membutuhkan pengingat untuk membaca dengan intonasi jelas pada setiap kalimat menggunakan tanda (/).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa kata yang dibaca dengan lafal kurang tepat diantaranya sembarang, anorganik, kelestarian, lingkungan, kenampakan, lingkungan. • Siswa membaca kembali kata yang dilafalkan di atas dengan dipenggal berdasarkan suku katanya hingga kata yang salah dibaca dengan lafal yang tepat.
VIII	Kamis, 27-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan buku berisi kumpulan kata-kata yang digunakan untuk belajar membaca “ng” dan “ny”. • Siswa diminta untuk membaca daftar ejaan yang menggunakan “ng” dan “ny” secara berulang. • Setiap proses membaca, guru membantu menunjukkan kata yang hendak dibaca. • Guru meminta anak membaca kata yang terdiri dari dua suku kata yang mengandung “ng” dan “ny”, seperti anjing, kucing, bunga, nyamuk, • Guru mencuplikkan kata yang diambil dari buku IPA kelas tiga beberapa kata yang mengandung “ng” dan “ny”. • Siswa membaca kata yang ditunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa antusias dan mengikuti perintah untuk membaca dengan baik. • Anak membutuhkan bantuan untuk mengeja tiga sampai empat kata yang mengandung “ng”. Pada kata selanjutnya anak membaca dengan mengeja sendiri dan ada beberapa kata yang diucapkan dengan menghafal. • Anak belajar melafalkan kata yang mengandung “ng” dan “ny” seperti nganga, ngangu, ngange, ngunge, dsb. (media terlampir) • Untuk menghindari siswa menghafal, maka siswa diminta untuk membaca kata secara acak sesuai dengan kata

		oleh guru dengan mengeja menggunakan pendekatan phonic.	<p>yang ditunjuk oleh guru. Siswa mampu membaca kalimat yang ditunjuk dengan lafal yang tepat tetapi ada dua sampai tiga kata yang membutuhkan bantuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu membaca kata Berkembang, menyiram, menyirip, menyimpan, berenang, berbatang dengan bantuan mengeja.
IX	Jumat, 28-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan 10 kalimat terpisah dan 10 kalimat yang disusun menjadi tiga paragraf sebagai bahan untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa. • Guru menyampaikan peraturan membaca yaitu dibaca dengan perlahan, intonasi terdengar jelas, pelafalan harus benar sehingga siswa tidak diperbolehkan menebak ataupun menghafalkan kata. • Siswa diminta untuk membaca secara perlahan dengan intonasi dan lafal yang tepat. • Guru mencatat kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dari 10 kalimat terpisah yang diberikan kepada siswa, siswa mampu membacasesua kalimat dengan intonasi yang jelas, tetapi terdapat tiga kata pada tiga kalimat yang dibaca dengan lafal salah. Kata tersebut yaitu guru-guru, berbuah-berubah, tertidur-tidur. • Frekwensi kesalahan pelafalan kata yang dilakukan oleh anak lebih banyak ketika membaca dalam bentuk paragraph. Dari 10 kalimat yang diberikan dalam bentuk paragraph anak mampu untuk membaca dengan intonasi tepat tanpa bantuan tanda jeda (/) tetapi terdapat 10 kata yang dibaca dengan menebak sehingga kata yang diucapkan tidak sesuai dengan penulisannya.

			<ul style="list-style-type: none"> • Membahagiakanku-membahagiakan, tepatnya- tepat, merayakannya-merayakan, mempersiapkan-menyiapkan, memilihkan-memilih, dihidangkan-hidang, aku-ku, tahun-tahunku, ketinggalan-tinggal, akrab-arab.
X	Sabtu, 29-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan bacaan tiga paragraf yang terdiri dari 10 kalimat. Bacaan tersebut digunakan sebagai remedial evaluasi untuk siswa karena target yang ditetapkan belum tercapai. • Guru memberikan garis bawah pada kata yang memiliki lebih dari 3 suku kata dan harus mendapatkan perhatian anak untuk mengeja dengan tepat. • Siswa diminta untuk membaca ketiga paragraf tersebut dengan pelafalan yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Seperti pada pertemuan sebelumnya, siswa mampu membaca dengan intonasi yang tepat tanpa menggunakan tanda bantu (/) pada akhir kalimat. • Semua kata dalam paragraph dapat ia baca dengan lafal yang tepat terkecuali untuk dua kata yaitu membahagiakanku yang dibaca membahadiakan dan memilihkan yang di baca memilih.
XI	Rabu, 02-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan siswa bacaan yang dicuplik dari buku “aku bangga menjadi anak Indonesia” • Bacaan tersebut terdiri dari dua paragraph sederhana. • Siswa diminta untuk membaca paragraph dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Siswa diberikan tiga pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca 7 kalimat sederhana yang dibentuk menjadi dua paragraph dengan antusias. • Siswa membaca paragraph dengan intonasi yang tepat dan jelas. Terdapat tiga kata yang ia baca dengan lafal yang kurang tepat. Kata tersebut yaitu untuk-itu, pelindung-melindungi, menyangi-menyirami.

		<p>sederhana untuk melatih pemahamannya dan dijawab secara lisan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan penugasan untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan sebelumnya dengan menuliskan jawabannya di buku tugas. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menjawab tiga pertanyaan sederhana secara lisan yang berkaitan dengan bacaan tersebut. 1) manfaat tanaman yaitu?, 2) bukti kita sayang dengan tumbuhan adalah?, 3) kapan susi menyiram bunga?. Pertanyaan kedua diberikan secara tertulis dan meminta anak untuk menuliskan jawabannya. Anak belum mampu memahami pertanyaan yang diberikan sehingga jawaban yang dituliskan belum tepat. Pertanyaan yang diberikan yaitu sukakah kamu menanam tanaman? (iya). Jenis tanaman apa yang pernah kamu tanam (ketela, pare, dan pohon manga). Omisi g pada penulisan manga. Berapa kali kamu menyiram tanaman? (pagi, dan sore)
XII	Jumat, 04-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberikan 15 kata yang memiliki 3 suku kata dan kata awalan dan akhiran dan mengandung “ng” dan “ny”. (menyanyikan, menghormati, menyampaikan, menyumbang, menggaruk, berkembang, kerangka, menyampaikan, menyisihkan) 	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu membaca kata yang disediakan dengan bantuan tanda (/) atau (-) pada setiap suku kata. Anak mengeja dua suku kata awal dan suku kata selebihnyaditebak.. Hal tersebut dibuktikan dengan perilaku anak yang mengalihkan perhatian dan berpikir

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menulis satu per satu kata di papan tulis dan meminta anak untuk meneja suku kata. • Guru memberikan penegasan kepada siswa untuk meneja per suku kata bukan meneja per huruf ataupun menebak. • Jika siswa belum mampu membaca satu kata secara keseluruhan maka guru dapat memisah suku kata menggunakan tanda hubung (-), atau tanda jeda (/). 	<p>setelah membaca dua suku kata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Misalnya memangkas dibaca memakai, menyisihkan dibaca mensisihkan.
--	--	--	--

Wates, 14 September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Heri Purwanto
NIP. 19600405 198803 1001

Guru Pembimbing,



Fajri Susanti, S.Pd.
NIP. 19820719 201406 2 001

Mahasiswa,



Suhesti Retno P.
NIM 12103241041

REKAP NILAI BAHASA INDONESIA

No	Nama	Membuat kalimat berdasar gambar	Menyusun Paragraf	Kata Depan
1	AJENG AYU RATNA S	80	90	78.75
2	AL HIQNI BISSOLIHIN	80	80	76.25
3	DEVANI ASTUTI	100	-	73.75
4	FAHRUL AFRIZAL	90	90	86.25
5	FERGI AKBARI	90	95	85
6	GIZKA FADILLA	90	100	73.75
7	LATIFA RAHMAWATI H	80	-	78.75
8	RAMA HENDRA ADITYA	90	90	70
9	RIZKA KHOIRIYAH	100	90	78.75
10	YUDIRA TEGAR BAYU S	90	80	71.25
11	AL FIKHAN TAFFA RIIL A.	90	85	82.5
12	ALFITRIA LAILASARI	100	85	0
13	ASHWARATU SALSABILA	90	95	78.75
14	ASTRIANA MEGA AURELLIA	90	80	75
15	CHOFIFAH RAMADANI AL LAIL H		-	71
16	GURUH BALARAMA L.P.	80	85	82.5
17	HAKIM WIRAYUDHA	90	80	78.75
18	HELGA CAHYA R.	90	90	71.25
19	IRSYAD NUR KHAYRI ZAIN	80	85	82.25
20	MEIVANIE REVAN DHITYA	80	80	82.5
21	MOHAMMAD ROBET	90	80	77.5
22	NUR A'INI AZIZAH	90	95	73.75
23	PAULINA SETYAWATI	90	-	60
24	RAIHAN NAUFALDO	90	85	72.25
25	REKHA HENING ASTARI	90	75	74.75
26	RENATA EGA PRAESTYANI	80	85	63.75
27	YULIA WAHYU UTAMI	100	60	75
28	ZILDAN ISMAIL KURNIAWAN	80	-	-
29	AMANDA EKA ARRUL N.	100	90	70
30	ABEL ADE FAHRIZKY	100	-	81.25
31	FAJRI DARMA W.	80	75	81
32	ALTAF HENDIAWAN	90	80	-

FOTO KEGIATAN



Gambar 1.
Praktik mengajar di kelas
sumber pertemuan ke-III



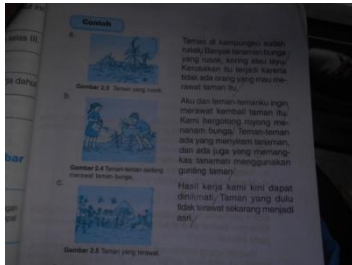
Gambar 4.
Lembar kerja siswa kelas besar
pertemuan ke-II



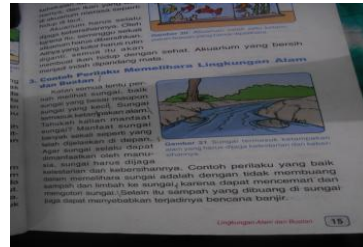
Gambar 7.
Praktik mengajar kelas sumber
pertemuan ke-IX



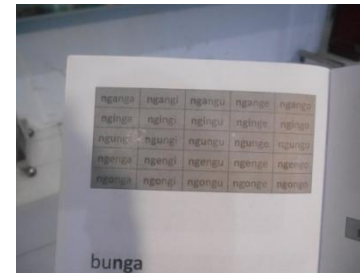
Gambar 10.
Praktik mengajar kelas sumber
pertemuan ke-II



Gambar 2.
Bacaan pada pertemuan ke-II



Gambar 5.
Bacaan praktik mengajar kelas
sumber pertemuan ke- VII



Gambar 8.
Media belajar membaca "ng"
dan "ny"



Gambar 11.
Buku tugas siswa



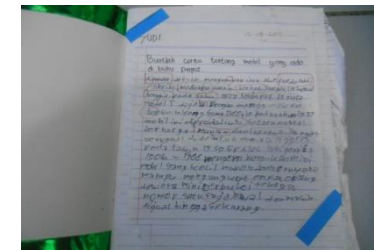
Gambar 3.
Praktik mengajar kelas besar
pertemuan ke-I



Gambar 6.
Praktik mengajar kelas sumber
pertemuan ke-VIII

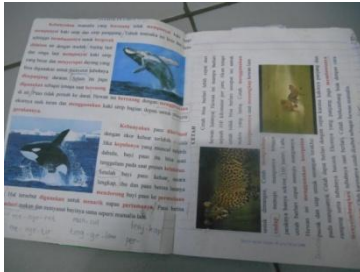


Gambar 9.
Media pembelajaran membaca

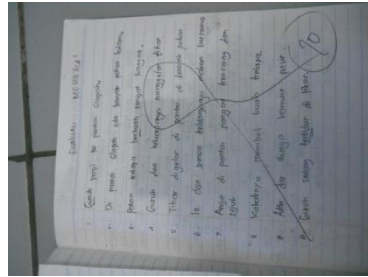


Gambar 12
Hasil pekerjaan siswa menulis

FOTO KEGIATAN



Gambar 13.
Bacaan praktik ruang sumber
pertemuan ke-VI



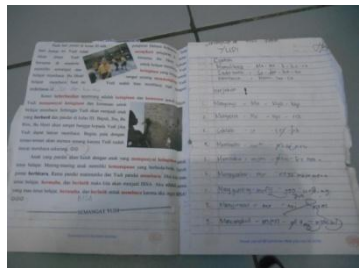
Gambar 16.
Bacaan untuk evaluasi membaca



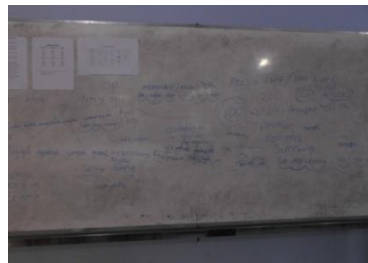
Gambar 19.
Perlombaan 17 agustus



Gambar 22.
Mengajar kelas besar pertemuan
ke-3



Gambar 14.
Media praktik mengajar kelas
sumber pertemuan ke-VI



Gambar 17.
Hasil pekerjaan anak



Gambar 20.
Lomba mewarnai 17 Agustus



Gambar 23.
Siswa sedang mengerjakan tugas
secara berkelompok



Gambar 15.
Media membaca pertemuan ke-
XI



Gambar 18.
Pendampingan drumband



Gambar 21.
Mengajar kelas besar pertemuan
ke-II

FOTO KEGIATAN

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

2015

NAMA SEKOLAH	:SD Negeri Gadingan	NAMA MAHASISWA	: Suhesti Retno Palupi
ALAMAT SEKOLAH	: Durungan, Wates, KulonProgo.	NIM	: 12103241041
GURU PEMBIMBING	: Fajri Susanti, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Drs. Heri Purwanto

No	Nama Kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)		
			Sekolah	Mahasiswa	Jumlah
1	Perlombaan 17 agustus	Terlaksananya berbagai jenis perlombaan diantaranya lomba menyanyi, mewarnai, menggambar, makankerupuk, estafetkaret, dan memindahka nbotol, yang diikuti oleh seluruh siswa kelas I-VI ± 211 siswa.	246000	-	246000
2	Karnaval HUT RI 70 tahun	Pembuatan maskot garuda dan dekorasi mobil yang digunakan untuk transportasi grup drumband yang beranggotakan ± 40 siswa.Terselenggaranya karnaval dalam rangka memperingati 70 tahun HUT RI di tingkat Kabupaten KulonProgo yang didampingi oleh± 10 guru dan 15 mahasiswa.	-	79500	79500
3	Praktik mengajar kelas klasika I I	Cetak RPP, cetak media gambar berwarna untuk pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “ membuat kalimat dan paragraph berdasarkan gambar yang tersedia”.	3000	9000	12000
4	Praktik mengajar kelas klasikal II	Cetak RPP, cetak lembar kerja siswa untuk pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “membuat paragraph berdasarkan kalimat yang tersedia” sebanyak 33 lembar.	3000	5000	8000
5	Praktik mengajar kelas klasikal III	Cetak RPP, cetak lembar kerja siswa untuk pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi kata	3000	7300	10300

		depan “di” dan “pada”. Cetak LKS I sebanyak 32 lembar, dan Cetak LKS II sebanyak 32 lembar.			
6	Praktik mengajar kelas sumber I	Pembuatan satu buku tugas siswa “my favorite book” yang diberi sampul berwarna hijau mengkilat dan stiker yang digunakan sebagai catatan dan pekerjaan anak selama anak belajar di ruang sumber.	-	5500	5500
7	Media membaca lancar	Cetak 5 bacaan baik yang dikembangkan sendiri maupun dicuplik dari buku mata pelajaran atau buku perpustakaan	-	8300	8300
8	Praktik mengajar di kelas sumber	Terbelinya 3 spidol board marker dan 1 penghapus yang digunakan untuk mengajar di kelas sumber, dan cetak 3 bacaan sederhana.	-	19000	19000
9	Reward praktik mengajar kelas besar III	Tercetaknya 32 gantungan kunci yang dilengkapi dengan nama dan cita-cita yang digunakan sebagai reward pembelajaran di kelas besar.	-	56000	56000
10	Administrasi sekolah	Revitalisasi papan administrasi sekolah meliputi data guru, data siswa dan jadwal pelajaran.	41000	-	41000
11	Kenang-kenangan dan pelepasan	Terbelinya 4 pot yang digunakan sebagai kenang-kenangan untuk sekolah dan pembelian snack untuk pelepasan	-	28000	28000
12	Pengadaan media belajar	Tercetaknya banner tabel perkalian dengan ukuran 100x80cm		10000	10000
13	Laporan	Tercetaknya laporan 3 eksemplar		48500	48500
Total			296000	276100	572100

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standart yang berlaku di lokasi setempat.

Wates, 14 September 2015

Mengetahui:

Kepala Sekolah



Ngadino S.Pd.
NIP 19641115 198703 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Heri Purwanto
NIP 19600405 198803 1001

Mahasiswa

Suhesti Retno P.
NIM 12103241041

JADWAL MENGAJAR RUANG SUMBER

Kelas	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1						
2	Rofiq	Atinia		Rofiq Atina Arif	Arif	
3		Yudi	Altaf	Altaf	Yudi	
4	Tami	Tami		Tami		
5		Dwi Suryo Hernanda	Dwi Suryo Hernanda			Dwi Suryo Hernanda
6	Yunanto		Yunanto			Yunanto

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N GADINGAN NAMA MAHASISWA : SUHESTI RETNO PALUPI
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : DURUNGAN, WATES NO. MAHASISWA : 12103241041
 GURU PEMBIMBING : FAJRI SUSANTI, S.Pd FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ PLB
 DOSEN PEMBIMBING : Drs. HERI PURWANTO

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan upacara bendera Hari Senin • Mengecek perkembangan kemampuan membaca siswa. • Koordinasi dengan pihak sekolah mengenai penjadwalan ruang sumber. • Koordinasi dengan guru kelas mengenai jadwal siswa untuk belajar di ruang sumber. • Melakukan pendekatan kembali dengan anak dan melakukan perjanjian untuk belajar bersama di ruang yang berbeda. 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara berjalan dengan tertib dan khidmad. • Kemampuan siswa dalam membaca masih sama seperti saat asesmen. Anak membaca dengan mengeja yang disuarakan dan terpatah-patah. Anak membaca tanpa memperhatikan intonasi. • Pihak sekolah membebaskan mahasiswa untuk menentukan waktu pelaksanaan mengajar di ruang sumber. Pihak sekolah menyarankan mahasiswa untuk berkoordinasi dengan guru kelas masing-masing. • Guru kelas menyerahkan sepenuhnya penjadwalan kelas sumber kepada mahasiswa. Sehingga mahasiswa menentukan untuk melakukan kelas sumber sebanyak 3-4 kali dalam seminggu dengan waktu menyesuaikan dengan kegiatan anak. • Siswa menyetujui untuk belajar di ruang dan waktu yang berbeda untuk belajar membaca

			dengan mahasiswa.
2	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi pembelajaran bahasa Indonesia dikelas II. • Merekap data presensi siswa SD Negeri Gadingan tahun ajaran 2015/ 2016. 	<ul style="list-style-type: none"> • Diperoleh hasil bahwa pembelajaran di kelas tiga didominasi metode ceramah, dan penugasan sehingga guru yang lebih aktif membangun interaksi dengan anak. Guru mengajar dengan sangat interaktif sehingga kelas dapat dikuasai dengan baik. Selama observasi, pembelajaran tetap berjalan kondusif. Materi yang sedang diajarkan yaitu kata Tanya, penulisan kalimat menggunakan huruf tegak bersambung, dan penggunaan huruf capital. • Tersusunnya data presensi siswa SD Negeri Gadingan tahun ajaran 2015/ 2016.
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat persiapan peringatan HUT RI dan koordinasi upacara peringatan hari pramuka. • Revisi RPP untuk kelas besar. Karena RPP yang dibuat sebelumnya tidak sesuai dengan materi yang diajarkan siswa pada saat ini. • Mengajar di ruang sumber dengan kegiatan membaca 10 kalimat dengan intonasi yang tepat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Disepakati jenis lomba untuk peringatan HUT RI beserta penanggung jawab tiap lombanya. • RPP direvisi dengan merubah SK, KD dan indicator yang disesuaikan dengan materi Bahasa Indonesia yang sedang disampaikan di kelas 3. Materi tersebut yaitu menyusun paragraph berdasarkan bahan yang tersedia. • Siswa dapat membaca 10 kalimat dengan intonasi yang wajar setelah mendapatkan contoh dari guru. Siswa belum mampu untuk melafalkan kata yang tersusun dari tiga suku kata atau lebih.
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Berkoordinasi dengan guru kelas untuk menentukan tema dan jadwal mengajar di kelas besar. • Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat untuk mengajar di kelas besar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Didapatkan kesepakatan bahwa mengajar di kelas besar dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Agustus 2015. • Guru merevisi kalimat rancu yang terdapat dalam indikator.

		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendampingan kepada anak di kelas besar untuk membaca dan menulis dekte. • Rapat persiapan peringatan HUT RI 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru walaupun dengan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan teman-temannya. • Hasil rapat diantaranya penentuan jumlah hadiah untuk dan alokasi waktu setiap lomba
5	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara peringatan hari pramuka. • Lomba peringatan HUT RI, terdiri dari lomba individu meliputi lomba mewarnai, lomba menggambar, lomba menyanyi lagu nasional, dan lomba makan kerupuk; dan lomba kelompok meliputi estafet karet gelang dan memindahkan botol. • Mengajar di kelas sumber dengan kegiatan memberikan 8 kalimat yang dibentuk menjadi 3 paragraf sederhana kepada siswa. Kalimat dikutip dari buku ajar Bahasa Indonesia kelas 3 • Membungkus hadiah untuk para pemenang lomba peringatan HUT RI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i PPL SD Negeri Gadingan mengikuti upacara peringatan hari pramuka. • Terlaksananya lomba peringatan HUT RI dengan lancar dan meriah. • Siswa dapat membaca dengan intonasi yang terdengar menggunakan bantuan tanda (/) sebagai pemisah setiap kalimat. Beberapa kata yang terdiri dari 3 suku kata atau lebih dibaca anak dengan menebak atau meneja per huruf sehingga siswa belum mampu menggeneralisasikan karena huruf penyusun dalam satu kata terlalu banyak. • Hadiah untuk pemenang lomba HUT RI telah siap diserahkan saat upacara hari Senin mendatang.
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru kelas mengajar di kelas besar untuk pelajaran Bahasa Indonesia. • Membaca di kelas sumber dengan memberikan bacaan kepada anak beserta tanda jeda (/) untuk membantu anak dalam membaca sesuai dengan intonasi yang tepat. • Rapat evaluasi kegiatan belajar-mengajar bersama kepala sekolah dan staf guru SD Negeri Gadingan. 	<ul style="list-style-type: none"> • PR siswa kelas 3 untuk menyusun kalimat acak menjadi paragraf selesai dibahas • Siswa sudah mampu membaca dengan intonasi yang jelas dengan perlahan. Terdapat 7 kata yang dibaca tidak sesuai dengan tulisannya. Rata-rata kalimat tersebut tersusun lebih dari 3 suku kata dan terlalu panjang bagi anak. • Hasil rapat diantaranya program pembelajaran di awal semester dan peringatan HUT RI sudah terlaksana. Sementara agenda mendatang

			diantaranya karnaval dilaksanakan pada 26 Agustus 2015 dan screening siswa kelas 1 dilaksanakan pada 12 September 2015. Selain itu, kepala sekolah juga mengumumkan guru pamong untuk setiap mahasiswa/i
7	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara peringatan HUT RI ke 70 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i PPL SD Negeri Gadingan mengikuti upacara peringatan HUT RI ke 70
8	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar di kelas besar dengan materi menyusun kalimat berdasarkan gambar yang telah disediakan. Kalimat yang telah dibuat kemudian disusun menjadi satu paragraph sederhana dengan tata tulis yang sesuai. Kegiatan dilakukan secara berkelompok. • Menyusun data administrative sekolah. • Rapat kelompok untuk membahas program PPL kelompok. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat dikondisikan dengan bantuan satu rekan mahasiswa. Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan bimbingan intensif. • Daftar siswa dari kelas I-VI sudah tercetak dan sudah ditempelkan pada papan andministratif di ruang tamu sekolah • Diperoleh kesepakatan rencana program kelompok PPL diantaranya pembuatan media pembelajaran, dan penambahan buku perpustakaan.
9	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi anak di kelas besar untuk membantu mendektekan soal yang diberikan oleh guru dengan cara di dekte pula. • Membaca tiga suku kata atau lebih yang dilaksanakan di ruang sumber. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menulis kembali soal dengan didekte dengan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan teman-temannya. • Terlaksananya pengajaran membaca di ruang sumber. Siswa dapat membaca dua kata dari 11 kata yang disediakan. Untuk kata yang mengandung “ng” dan “ny” belum dapat dibaca dengan tepat.
10	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa membaca kalimat dengan kata yang mengandung “ng” dan “ny” di ruang sumber. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pembelajaran di ruang sumber. Siswa membaca dua kalimat pertama yang diberikan. Setelah itu siswa tidak menginginkan untuk membaca kalimat selanjutnya yang

			ditunjukkan dengan sikap menangis.
11	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi/mendekte ulang soal kepada siswa di kelas besar dengan topik menyusun kalimat rumpang menjadi paragraph dengan didekte. • Drill membaca tiga bacaan yang dikembangkan sendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menulis dengan dekte guru dalam waktu yang lebih lama dibandingkan dengan temannya yang lain. Dengan petunjuk yang diberikan, siswa dapat mengoreksi dan membenahi tulisan yang omisi/ substitusi. Dalam mengerjakan anak sering bertanya maksud dari soal yang diberikan. • Mampu membaca lancar engan mengeja, terkecuali untuk kata-kata yang terdiri dari tiga suku kata atau lebih.
12	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Drill membaca bacaan yang dicuplikan dari buku IPS. • Rapat evaluasi dengan kepala sekolah dan guru SD Negeri Gadingan.. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kata yang dibaca dengan lafal kurang tepat diantaranya sembarang, anorganik, kelestarian, lingkungan, kenampakan, lingkungan. Siswa membaca kembali kata yang dilafalkan di atas dengan dipenggal berdasarkan suku katanya hingga kata-kata tersebut dibaca dengan lafal yang tepat. • Hasil dari pihak sekolah diantaranya pembagian tugas untuk karnaval hari Rabu mendatang (dari pihak sekolah), pengajuan media dari mahasiswa PPL (dari pihak sekolah). Mahasiswa/i PPL mendapat masukan dari guru kelas untuk melihat terlebih dahulu media yang baru didapatkan sekolah dari BOS.
13	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera hari Senin. • Mengajar dikelas besar pada mapel Bahasa Indonesia dan IPS dengan materi membuat paragraph berdasarkan kalimat yang disediakan. • Koreksi dan merekap nilai dari pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa/i PPL SD Negeri Gadingan mengikuti upacara bendera hari Senin • Melalui latihan soal yang diberikan, siswa dapat menyusun 4 kalimat yang disediakan menjadi paragraph yang sesuai dengan aturan

		yang telah dilaksanakan pada hari yang sama.	<p>penulisan paragraph. Siswa memahami pengertian paragraph dan syarat-syaratnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar siswa sudah dapat menyusun kalimat menjadi paragraf dengan struktur dan penggunaan huruf kapital yang tepat.
14	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menghias mobil karnaval dan botol minum siswa peserta karnaval. • Membuat maskot karnaval. • Menyusun draft laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselaksakannya dekorasi mobil karnaval dan botol minum siswa peserta karnaval yang bernuansakan HUT RI • Maaskot garuda dan lambang HUT RI selesai dikerjakan. • Tersusunnya format laporan PPL dan sebagian BAB I (Pendahuluan)
15	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi tim drum band SD negeri Gadingan dalam acara karnaval HUT RI Ke 70 tingkat kabupaten. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pendampingan tim drum band SD negeri Gadingan dalam acara karnaval HUT RI Ke 70 tingkat kabupaten dari mulai persiapan seperti riasan wajah hingga acara selesai

16	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek media yang sudah tersedia di sekolah (berdasarkan masukan dari guru di rapat evaluasi sebelumnya) • Mendesain media yang akan dibuat oleh tim PPL SD Negeri Gadingan berupa papan perkalian dan pembagian, papan nilai tempat, papan penjumlahan dan pengurangan, serta papan & buku menulis permulaan • Pelaksanaan pengajaran di kelas sumber dengan materi membaca kata yang mengandung diftong “ny” dan “ng”. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengecekan media yang sudah tersedia di sekolah (berdasarkan masukan dari guru di rapat evaluasi sebelumnya) dan ditemui berbagai jenis media pembelajaran matematika, bahasa, maupun IPA namun kebanyakan masih belum dimanfaatkan, maka diputuskan untuk mengadakan workshop penggunaan media untuk guru. • Terselaikannya desain dan daftar bahan untuk pembuatan media berupa papan perkalian dan pembagian, papan nilai tempat, papan penjumlahan dan pengurangan, serta papan & buku menulis permulaan • Anak belajar melafalkan kata yang mengandung “ng” dan “ny” seperti nganga, ngangu, ngange, ngunge, dsb.
17	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi RPP kelas besar menjadi RPP tematik.pertemuan I. • Evaluasi kemampuan membaca kalimat dan paragraph dengan lafal dan intonasi yang tepat di ruang sumber. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselaikannya revisi RPP tematik mapel IPS dan Bahasa Indonesia. • Dari 10 kalimat terpisah yang diberikan kepada siswa, siswa mampu membacasemua kalimat dengan intonasi yang jelas, tetapi terdapat tiga kata pada tiga kalimat yang dibaca dengan lafal salah. Kata tersebut yaitu guruh-guru, berbuah-berubah, tertidur-tidur. • Indikator yang ditetapkan belum tercapai.
18	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi RPP kelas besar menjadi RPP tematik.pertemuan II. • Rapat evaluasi pelaksanaan PPL bersama dengan kepek dan guru-guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselaikannya revisi RPP tematik mapel IPS dan Bahasa Indonesia. • Setiap siswa diwajibkan untuk membayar bumbung pramuka @ Rp.1000.

			<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan saran bahwa penanggalan RPP sebaiknya satu hari sebelum jadwal mengajar. • Memperhatikan waktu yang digunakan untuk mengajar dan harus disesuaikan dengan metode mengajar. • Urutan kegiatan yang dilakukan saat mengajar harus sesuai dengan RPP.
19	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera hari jadi keistimewaan Yogyakarta yang ketiga. • Menyusun laporan pelaksanaan mingguan tahap I. 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara berjalan dengan tertib dan khidmad. • terselesaikannya laporan mingguan sampai tanggal 28/08/15.
20	Selasa, 01 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pendampingan di kelas besar. • Merancang desain media tabel perkalian dan pembagian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa belajar PKN dengan topik sumpah pemuda dan suku di Indonesia. • Media tabel perkalian selesai di desain menggunakan Ms.Exel.
21	Rabu, 02 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan remedial evaluasi yang telah dilaksanakan pada hari jumat (28/8). • Membaca dua paragraph sederhana yang di cuplik dari buku “aku bangga menjadi anak Indonesia”. • Memberikan penugasan kepada siswa untuk menjawab tiga pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan bacaaa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca paragraph dengan intonasi yang tepat dan jelas. Terdapat tiga kata yang ia baca dengan lafal yang kurang tepat. Kata tersebut yaitu untuk-itu, pelindung-melindungi, menyangi-menyirami. • Siswa dapat menjawab tiga pertanyaan sederhana secara lisan yang berkaitan dengan bacaan tersebut. 1) manfaat tanaman yaitu?, 2) bukti kita sayang dengan tumbuhan adalah?, 3) kapan susi menyiram bunga?.
22	Kamis, 03 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa kelas I pelajaran Bahasa Jawa. • Mendampingi guru melakukan pengawasan terhadap siswa Autisdi kelas 3. • Monitoring DPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas I mengerjakan 10 soal B.Jawa dengan bantuan. Kelas belum dapat dikondisikan. • DPL memberikan saran sebaiknya dalam memegang kelas besar dengan strategi

			mengajar kolaboratif terdapat dua guru. Satu
23	Jumat, 04 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengajaran kelas sumber membaca 3 suku kata atau lebih dengan mengeja setiap suku katanya. • Membuat media menggunakan apps CorelDraw. • Konsultasi dengan guru kelas mengenai pemilihan materi yang akan digunakan sebagai materi pembelajaran pada hari Senin (05/09) • Pembagian tutor dan siswa yang akan dibimbing tutor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu membaca kata yang disediakan dengan bantuan tanda (/) atau (-) pada setiap suku kata. • Media telah selesai didesain dan siap dimasukkan ke percetakan. • Guru kelas menyarankan untuk menyampaikan materi IPA tentang pengelompokan tumbuhan berdasarkan batang dan daun yang di tematikkan dengan mapel B. Indo dengan materi penggunaan kata depan “di” dan “pada”. • Didapatkan lima anak yang potensial untuk dijadikan tutor untuk kelima temannya yang memiliki keterlambatan pada area masing-masing.
24	Sabtu, 05 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dalam jangka waktu 1 minggu yang lalu. • Pendampingan di kelas besar • Menyusun RPP tematik 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pengajaran pada minggu sebelumnya baik dan berharap untuk ditingkatkan. kepala sekolah menghimbau agar bapak/ibu guru meningkatkan pengawasan terhadap siswa berkebutuhan khusus terutama untuk Abel dan Azka. Selain itu kepala sekolah juga menyampaikan bahwa dalam rangka melatih anak untuk berqurban maka masing-masing anak diwajibkan untuk iuran pengadon hewan qurban @ Rp. 15.000. • Terlaksanakannya pendampingan di kelas besar pada mata pelajaran IPA. • RPP yang akan digunakan untuk mengajar pada hari Senin (07/09) sudah selesai disusun dan sudah siap dicetak.

25	Senin, 07 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera. • Melakukan pendampingan di kelas III pada mata pelajaran MAT. • Mengajar di kelas besar dengan materi kata depan “di” dan “pada”. • Breefing 5 siswa yang akan menjadi tutor di kelas 3. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya upacara bendera dengan tertib dan khidmad. • Membantu guru kelas untuk menunggu siswa kelas III yang sedang mengerjakan ulangan harian mapel MAT. • Pembagian tugas tutor dan siswa yang di berikan tutor dan pengarahan tugas kepada 5 anak yang dijadikan tutor.
26	Selasa, 08 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan mingguan dan laporan hasil mengajar di kelas sumber. • Mendampingi siswa kelas III belajar kata depan “ke” dan “dari”. • Koreksi dan rekap nilai pekerjaan siswa pada hari senin (07/09) 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan mingguan selesai dikerjakan hingga tanggal 08/09. • Siswa dapat menyelesaikan soal dengan menandai kata depan “di”, “ke”, “dari”, dan “pada” pada suatu bacaan dengan bimbingan. • Nilai 32 siswa sudah tercetak dan terdapat 5 siswa yang tidak mengumpulkan karena absen. Nilai tertinggi adalah 82 dan terendah adalah 60.
27	Rabu, 09 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain gantungan kunci. • Menyusun laporan mingguan, hasil di ruang sumber, hasil mengajar di kelas besar. • Revisi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain gantungan kunci telah selesai dibuat dan sudah dimasukkan di percetakan. • Terselesaikannya laporan mingguan • RPP telah direvisi dan siap untuk di cetak.
28	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselesaikannya laporan sampai bab III
29	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terselesaikannya laporan dan siap cetak
30	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikann PPL II dari lokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • 15 mahasiswa ditarik dari lokasi PPL yaitu SDN Gadingan.

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Heri Purwanto
NIP 19600405 198803 1001

Guru Pembimbing,



Fajri Susanti, S.Pd.
NIP. 19820719 201406 2 001

Mahasiswa,



Suhesti Retno P.
NIM 12103241041